



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELOMPOK B DI TK
PUTRI LISTIO DESA DALU SEPULUH-A KECAMATAN
TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**MUHAMMAD AZIS
NIM. 38.14.4.005**

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA KELOMPOK B DI TK
PUTRI LISTIO DESA DALU SEPULUH-A KECAMATAN
TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**


Oleh :

MUHAMMAD AZIS
NIM. 38.14.4.005


JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I


Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 195501171983031001

Pembimbing II


Zulfahmi Lubis, M.Ag
NIP. 197703262005011006

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. WilliemskandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul: "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018" oleh **Muhammad Azis** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

05 Juli 2018 M

21 Syawal 1439 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Dr. H. Khadijah, M.Ag.
NIP. 195503272000032001

Sekretaris

Sapri, S.Ag., M.A
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. Dr. Sangkot Nasution, MA
NIP. 195501171983031001

2. Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag
NIP. 197411112007102002

3. Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 196204041993031002

4. Zulfahmi Lubis, M.Ag
NIP. 197703262005011006

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.
NIP. 196010061994031002

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi
Ilmu
a.n. **Muhammad Azis**

Medan, 04 Juni 2018
Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan
UIN-SU
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Muhammad Azis

NIM : 38.14.4.005

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 195501171983031001

Zulfahmi Lubis, M.Ag
NIP. 197703262005011006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Azis**
NIM : **38.14.4.005**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018

Yang membuat pernyataan



Muhammad Azis
38.14.4.005

ABSTRAK



Nama : Muhammad Azis
Nim : 38.14.4.005
Fak/Jur : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Drs. H. Sangkot Nasution, MA
Pembimbing II : Zulfahmi Lubis, M.Ag
Judul Skripsi : “ Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal
Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada
Kelompok B di TK Putri Listio Desa Dalu
Sepuluh-A Kecamatan Tanjung morawa
Kabupaten Deli Serdang Tahun
Ajaran.2017/2018”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode demonstrasi pada kelompok B di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-A kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya. Metode demonstrasi dipilih karena dapat mendorong anak untuk meningkatkan sikap patuh terhadap peraturan dan tata tertib sekolah serta dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. Subjek pada penelitian ini adalah 13 anak kelompok B TK PUTRI LISTIO Tanjung Morawa yang terdiri dari 8 anak laki-laki 5 anak perempuan. Sedangkan Objek pada penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal anak yang meliputi enam indikator yaitu menyesuaikan diri, empati, kepemimpinan, kooperatif/bekerjasama, toleransi, dan kecakapan bahasa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase menunjukkan 75% anak mengalami peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode demonstrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak meningkat setelah adanya tindakan melalui metode demonstrasi. Pada saat dilakukan observasi pratindakan, persentase kecerdasan interpersonal sebesar 23.1%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 61.5% dan pada pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan 76.9% pada pelaksanaannya mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 76.9 %.

Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan “ Upaya Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode demonstrasi pada kelompok B di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-A kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018” diterima

Kata Kunci: Kercerdasan Interpersonal, Metode Demonstrasi

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP. 195501171983031001

PERSEMBAHAN

*Dengan Mengucapkan Rasa Syukur
Kepada Allah SWT,
Dengan Segenap Ketulusan dan
Keikhlasan Hati,
Kupersembahkan Skripsiku Ini untuk:
Ayah dan Mamak Tercinta
yang Senantiasa Tulus Mendo'akan dan
Memberi Kasih Sayang Tak Terhingga
Serta untuk Almamaterku
UIN SU Medan*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan lahir dan bathin kepada diri kami, sehingga setelah melewati proses yang begitu panjang, pada penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Putri Listio Desa Dalu Sepuluh-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018” Dapat Diselesaikan Sebagaimana Mestinya. Shalawat Dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, tidak lupa selalu kami bersholawat selaku junjungan dan suri tauladan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Penulisan skripsi ini ditujukan dalam rangka untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara.

Penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis bukanlah sebuah kemampuan dari penulis semata, sehingga bantuan dari berbagai pihak dan motivasi dari berbagai kalangan menjadi acuan pendorong dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mansurdin dan Ibunda Yusmanidar yang telah mengasuh dan membesarkan penulis sejak kecil, selalu memberikan motivasi serta nasehat. Berkat do’a dan jerih payah keduanya penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S-1) di UIN SU Medan. Oleh karena itu, penulis mendo’akan semoga keduanya selalu diberi kesehatan, limpahan karunia dan kasih sayang Allah SWT, serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Amirudin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara

3. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Drs. H. Sangkot Nasution, MA dan Bapak Zulfahmi Lubis, M.ag mereka sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini, telah banyak memberikan masukan, petunjuk penulisan, sampai pada literature yang penulis gunakan. Keramahan dan kesempatan yang beliau luangkan untuk membimbing penulisan skripsi ini sangat membantu terselesaikannya skripsi ini sebagaimana mestinya. Juga kepada Ibuk Dr. Fauziah Nasution, M.Psi selaku Penasehat Akademik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dan selalu diberikan kesehatan.
4. Kepada Ibuk Dr. Khadijah, M.Ag, ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
5. Kepada seluruh dosen saya selama menduduki bangku perkuliahan di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Atas ilmu yang diberikan kepada penulis saya ucapkan terima kasih banyak. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT
6. Kepada seluruh pihak Sekolah Putri Listio terutama kepada Ibu Putri Listio selaku Kepala TK dan kepada Ibu Lia sebagai guru pamong, penulis menyampaikan terima kasih sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Kepada teman-teman tercinta, mahasiswa/mahasiswi PIAUD-2, sejawat dan seperjuangan yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, ucapan terima kasih yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan.

Penulis telah berusaha dengan segala upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan. Aamiin.

Medan, 04 Juni 2018
Penulis

Muhammad Azis
NIM. 38.14.4.005

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
2. Kecerdasan Interpersonal	11
a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	11
b. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal	14
c. Stimulus Bakat dan Minat Anak.....	16
d. Dimensi Kecerdasan Interpersonal	19
e. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan Interpersonal.....	20
f. Cara mengembangkan Kecerdasan Interpersonal.....	23
3. Metode Demonstrasi	24
a. Pengertian Metode Demonstrasi	24
b. Tujuan Metode Demonstrasi	28
c. Manfaat Metode Demonstrasi	28
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian/Observasi.....	35
1. Perencanaan Tindakan	36
2. Pelaksanaan Tindakan.....	37
3. Observasi dan Evaluasi	38
4. Refleksi.....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Observasi.....	41
2. Panduan Wawancara	41
3. Dokumentasi	41
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Letak Geografis.....	50
2. Sejarah Singkat.....	50
3. Visi dan Misi	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Hasil Observasi Awal.....	54
2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I	57
3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Observasi Kecerdasan Interpersonal Anak	42
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kecerdasan Interpersonak Anak	44
Tabel 4.3 Nama-nama Guru RA Putri Listio	50
Tebel 4.4 Murid RA Putri Listio	52
Tebel 4.5 Sarana dan Prasarana RA Putri Listio	52
Tabel 4.6 Daftar Nama Anak-anak Kelas B.....	53
Tabel 4.7 Hasil Obsrvasidan Data Awal Sebelum diberikan indakan	54
Tabel 4.8 Pra Tindakan	55
Tabel 4.9 Hasil Observasi dan Data Siklus I Pertemuan I	58
Tabel 4.10 Hasil Observasi dan Data Siklus II Pertemuan II	58
Tabel 4.11 Hasil Observasi dan Data Siklus III Pertemuan III.....	59
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil dan Data Siklus I Pertemuan I.....	60
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil dan Data Siklus I Pertemuan II	61
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil dan Data Siklus I Pertemuan III	61
Tabel 4.15 Hasil Observasi dan Data Siklus II Pertemuan I.....	65
Tabel 4.16 Hasil Observasi dan Data Siklus II Pertemuan II	66
Tabel 4.17 Hasil Observasi dan Data Siklus III Pertemuan III.....	66
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil dan Data Siklus II Pertemuan I	67
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil dan Data Siklus II Pertemuan II	68
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil dan Data Siklus II Pertemuan III.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model Pembelajaran Tindakan Kelas	36
Gambar 4.2 Diagram Batang Kecerdasan Interpersonal Anak.....	56
Gambar 4.3 Diagram batang Kecerdasan interpersonal Anak pada Siklus I Pertemuan I, II dan III.....	62
Gambar 4.4 Diagram batang Kecerdasan interpersonal Anak pada Siklus II Pertemuan I, II dan III.....	70
Gambar 4.5 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Observasi Peningkatan InterpersonalnAanak Pada Pra Siklus, Siklus I dan siklus II.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada seluruh aspek kecerdasan dan kepribadian anak.¹ Pendidikan Anak Usia Dini khususnya Taman Kanak-kanak atau TK disediakan untuk anak yang berusia 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang ada di jalur pendidikan formal. Pendidikan pra sekolah akan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebelum masuk ke sekolah dasar (SD) nantinya.

Dalam (UU Nomor 20 Tahun 2003 (Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional) bab I pasal 1 ayat 14). Dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

¹Suyadi, (2014), *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 22

²Yuliani Nurani Sujiono, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: PT. Indeks Permata Puri Media, h. 8

Anak Usia Dini merupakan sekelompok manusia yang berusia 0-6 tahun dengan memiliki perkembangan yang sangat pesat. Masa ini disebut juga oleh para ahli sebagai masa *the Golden Age* (masa keemasan) yang artinya seseorang mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam segala aspek-aspek perkembangan. Aspek perkembangan tersebut terdiri dari aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik-motorik, moral, dan seni.³

Setiap orang tua tentunya menginginkan agar kelak anaknya tumbuh menjadi anak yang cerdas. Orang tua akan sangat bangga ketika melihat anak-anak mereka yang masih berusia dini sudah mampu membaca, menulis dan bahkan berhitung dengan baik. Hal ini berarti cerdas diartikan hanya sebatas kecerdasan *Intelligence Quotient* (IQ) saja padahal manusia juga memiliki kecerdasan *emotional quotient* (EQ) juga.

Menurut Goleman bahwa keberhasilan seseorang di masyarakat, termasuk di dunia kerja sebagian besar ditentukan oleh kecerdasan emosi (80%) dan hanya (20%) ditentukan oleh faktor kecerdasan kognitif (IQ).⁴ Untuk itu masa usia dini adalah masa yang sangat tepat untuk membentuk kepribadian yang baik bagi seorang anak.

Berkenaan dengan hal tersebut, dapat dipahami bahwa pada diri anak, terdapat berbagai kecerdasan atau yang sering disebut dengan kecerdasan jamak. Menurut Gardner sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan

³ Khadijah, (2012), *konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Medan: PerdanaMulya Sarana, h. 4

⁴Ratna Megawangi, Melly Latifah dan Wahyu Farrah Dina, (2008), *Pendidikan Holistik*, Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, h. 18

dalam pembelajaran.⁵ Menurutnya, ada delapan kecerdasan yang terdapat pada diri manusia meliputi: kecerdasan verbal, logis-matematik, visual-spasial, jasmaniah-kinestetik, berirama-musik, intrapersonal, interpersonal, dan naturalistik.⁶ Setiap orang dapat mengembangkan semua kecerdasan sampai mencapai suatu tingkat yang memadai. Tidak ada anak yang bodoh atau pintar yang ada hanyalah anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan.

Salah satu kecerdasan yang dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain.⁷ Sikap yang ditunjukkan oleh anak yang memiliki kecerdasan interpersonal sangat menyejukkan hati dan penuh kedamaian. Dengan memiliki kecerdasan interpersonal seorang anak dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, menangkap maksud dan motivasi orang lain dalam bertindak sesuatu, serta mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman ketika bersamanya. Apabila kecerdasan interpersonal dikembangkan sejak dini maka ia akan lebih mudah diterima di dalam kelompok masyarakat.

Kemampuan memahami perasaan orang lain merupakan bagian dari kecerdasan interpersonal. Bagian lain dari kecerdasan ini adalah kemampuan untuk berespons atau bereaksi sesuai terhadap orang lain. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain,

⁵Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 20

⁶ Khadijah, (2012), *konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Medan: PerdanaMulya Sarana, h. 4

⁷Ibid, h. 20

kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal sama halnya dengan kecerdasan emosional. Persamaan tersebut terletak pada definisi dari kedua kecerdasan tersebut yaitu sama-sama memiliki kemampuan untuk memahami perasaan orang lain dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya. Perbedaannya yaitu: 1). Kecerdasan Interpersonal memahami perasaan orang lain dan 2). Kecerdasan Sosial Emosional memahami diri sendiri dan perasaan orang lain 3) Kecerdasan Sosial Emosional gabungan antara Interpersonal dan Intrapersonal atau lebih Umum 4) Kecerdasan Interpersonal lebih Khusus. Ternyata kecerdasan emosional perlu lebih dihargai dan dikembangkan pada peserta didik sejak usia dini karena hal inilah yang mendasari keterampilan seseorang di tengah masyarakat kelak sehingga akan membuat seluruh potensinya dapat berkembang secara lebih optimal.

Namun realita yang terjadi di lapangan khususnya berdasarkan hasil observasi di TK Putri Listio Pada Kelompok B mengenai kecerdasan interpersonal anak masih minim. Hal ini tampak pada keadaan anak-anak kelompok B dimana kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya masih kurang, anak ingin menang sendiri, tidak sabar menunggu giliran bila sedang bermain bersama, selalu ingin diperhatikan, anak tidak mau bermain dengan teman yang lain yang bukan teman dekatnya, kerjasama anak saat bermain masih minim, anak belum bisa mematuhi aturan permainan pada saat kegiatan pembelajaran, kurang percaya diri dan bahkan terdapat anak yang bermain sendiri

⁸ Andin Sefrina, (2013), *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta: Media Pressindo, h. 134

tanpa memperdulikan teman yang ada disekitarnya. Banyak anak di kelas yang hanya bermain secara individu, tanpa adanya kerjasama dengan teman yang lain, begitupun ketika ada teman yang ingin meminjam mainan, anak masih belum ingin berbagi mainan dengan teman lainnya. Hal-hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian guru ketika anak-anak bermain, kurangnya interaksi antara sesama anak-anak, minimnya pemberian tugas yang harus dilakukan secara berkelompok, dan kurangnya pemahaman guru tentang perkembangan kecerdasan interpersonal.⁹

Dunia anak adalah dunia bermain. Semua anak senang melakukan kegiatan bermain, maka dari itu peneliti berinisiatif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak-anak dengan menerapkan metode *Demonstrasi* karena dengan metode demonstrasi siswa dapat secara lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh gurunya.

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan yaitu masih banyaknya anak yang belum berkembang kecerdasan interpersonal dalam dirinya seperti belum bisa membantu temannya, tidak mampu berbaur dalam kegiatan belajar dengan teman-temannya, tidak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya (guru, teman-teman di sekolahnya).¹⁰

maka peneliti mengambil satu metode yang dapat mengembangkan serta meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dalam materi “**Bersedekah**”. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan

⁹ Observasi Penelitian singkat di TK Putri Listio Medan pada tanggal 1 September 2017

¹⁰ Observasi Penelitian singkat di TK Putri Listio Medan pada tanggal 1 November 2017

tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan interpersonal anak usia dini supaya memperbaiki kondisi pembelajaran di TK Putri Listio secara perlahan melalui metode demonstrasi dan untuk itu penulis mengambil judul penelitian “ **Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Putri Listio**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Kemampuan anak dalam memahami perasaan orang lain masih rendah.
2. Penerapan dan pembelajaran moral yang diberikan pada anak masih rendah.
3. Kurangnya pemahaman guru tentang perkembangan kecerdasan interpersonal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan kecerdasan interpersonal anak di TK Putri Listio sebelum menggunakan metode demonstrasi?
2. Bagaimana peningkatan kecerdasan interpersonal anak di TK Putri Listio setelah menggunakan metode demonstrasi?

¹¹ Syaiful, (2008), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Jakarta: Alfabeta, h. 210

3. Apakah Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di TK Putri Listio dengan menggunakan metode demonstrasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan kecerdasan interpersonal anak di TK Putri Listio sebelum menggunakan metode demonstrasi
2. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak di TK Putri Listio setelah menggunakan metode demonstrasi
3. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak di TK Putri Listio dengan menggunakan metode demonstrasi

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua pihak yaitu :

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan secara *teoritis* berdasarkan penelitian dan sebagai syarat meraih gelar strata 1 (S1).

b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru tentang pembelajaran yang mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode demonstrasi.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan, khususnya di TK PUTRI LISTIO sebagai pertimbangan atas apa yang telah ditempuh dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak didiknya serta hasil penelitian ini juga dapat diaplikasikan dan dikembangkan oleh sekolah, agar nantinya dapat

memperoleh peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang dapat membanggakan kita semua.

d. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai pengembangan khasanah pengetahuan dalam menghadapi dunia pendidikan pada masa yang akan datang, guna memperbaiki moral bangsa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian.¹² Oleh karena itu, dalam memberikan layanan pendidikan perlu dipahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain. Karakteristik dan cara belajar setiap anak tentunya berbeda-beda.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, ayat 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹³

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau

¹²Mulyasa, (2012), *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, h. 43

¹³Yuliani Nurani Sujiono, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: Indeks Permata Puri Media, h. 8

menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.¹⁴ PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Pendidikan anak usia dini atau *early childhood education (ECE)* adalah pendekatan pedagogis dalam penyelenggaraan pendidikan anak yang dimulai dari saat periode kelahiran hingga usia enam tahun.¹⁵ PAUD dilaksanakan untuk membimbing dan mengembangkan potensi anak supaya terarah dengan baik dan mampu tertanam menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk bimbingan dan pengembangan tersebut dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh orang dewasa kepada peserta didik, guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak berusia 0-6 tahun, yang mana pada masa usia dini ialah masa yang sangat penting untuk membina dan mengembangkan seluruh aspek-aspek potensi yang ada pada anak melalui metode-metode pembelajaran yang tepat agar kelak ketika anak tumbuh menjadi seorang yang dewasa menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain.

¹⁴ Suyadi dan Maulidya Ulfah, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 17

¹⁵ Danar Santi, (2009), *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta Barat: Macana Jaya Cemerlang, h. 1

2. Kecerdasan Interpersonal

a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia.¹⁶ Kecerdasan sudah dimiliki sejak lahir dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak lahir melalui pemberian stimulus yang tepat. Melalui kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, seseorang akan mampu menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya.

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, artinya dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan interaksi antar sesamanya. Dalam hal ini, kecerdasan interpersonal sangatlah dibutuhkan.

Kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, dengan membedakan dan menanggapi suasana hati, perangai motivasi dan hasrat orang lain dengan tepat.¹⁷

Pada saat berinteraksi dengan orang lain, seseorang harus dapat memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud, dan keinginan teman interaksinya, kemudian memberikan respon yang layak orang dengan kecerdasan interpersonal memiliki kemampuan berinteraksi sehingga mudah bergaul, banyak teman, dan disenangi oleh orang lain. Dalam pergaulan mereka menunjukkan kehangatan, kepemimpinan, rasa persahabatan yang tulus, kerja sama, dan empati. Mereka juga mempunyai kemampuan memahami dan

¹⁶Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, (2013), *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta:Indeks Permata Putri Media h. 48

¹⁷ Mursyid, (2015), *Pengembangan Pembelajaran Paud*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, h. 165

berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Orang yang mempunyai kecerdasan ini memiliki kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara, sosok postur, dan kemampuan untuk membedakan berbagai tanda interpersonal lainnya. Orang yang memiliki kecerdasan sosial cenderung dapat menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, mampu menjadi pemimpin, mengorganisir, menangani perselisihan teman, mendapatkan simpati dari orang lain dan sebagainya.¹⁸

Kecerdasan interpersonal berbeda dengan kecerdasan intelektual. Sering terjadi, orang yang cerdas secara intelektual memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah. Kecerdasan interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan diri untuk memahami pikiran dan maksud orang lain sehingga mampu membangun hubungan yang baik. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik akan mampu merasakan, memahami dan merespon dengan baik terhadap suasana hati orang lain sehingga orang lain merasa nyaman ketika berada didekatnya. Kecerdasan interpersonal juga mampu membangkitkan hubungan kerjasama yang baik dan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan yang memiliki indikator-indikator yang menyenangkan bagi orang lain.¹⁹ Indikator-indikator

¹⁸ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera, h. 78

¹⁹ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, (2013), *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 20

tersebut diantaranya ialah mampu saling menghargai, saling menerima, dan saling memahami. Kecerdasan interpersonal adalah berfikir lewat berkomunikasi dengan orang lain.²⁰ Hal ini mengacu pada keterampilan manusia dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun aspek-aspek yang mencakup kecerdasan ini adalah: memimpin, berinteraksi, berbagi, menyayangi, sosialisasi, menjadi pendamai, bermain kelompok, dan kerja sama.

Kecerdasan interpersonal yaitu kepekaan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain.²¹ Kecerdasan ini ditunjukkan melalui kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, negosiasi, bekerja sama, dan punya empati yang tinggi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seorang anak untuk berhubungan dengan anak yang lain baik dalam berkomunikasi, saling menghargai, saling menerima, saling memahami, berjiwa kepemimpinan, mampu merasakan perasaan serta mampu bekerja sama dengan anak yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, anak banyak melakukan interaksi baik dengan orangtua maupun sesama teman sebayanya. Melalui interaksi anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang bergaul ditengah-tengah masyarakat. Dengan memiliki kecerdaan interpersonal yang baik anak lebih mudah bersosial di dalam masyarakat.

²⁰ Yuliani Nurani Sujiono, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anaka Usia Dini*, Jakarta: Indeks, h. 192

²¹ Muhammad Fadlillah, (2012), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: Az-Ruzz Media, h. 200

Hal ini sesuai dengan Standar kompetensi dasar anak usia 4-6 tahun tentang perkembangan sosial-emosional dan kemandirian dalam kurikulum 2013 yaitu:²² memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara), memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya, mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain, dan dapat menyesuaikan diri.

Begitu pula dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) No. 58 tahun 2009 ditegaskan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam hal sosial-emosional yaitu:²³ bersikap kooperatif dengan teman, menunjukkan sikap toleran, dan menunjukkan rasa empati.

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun adalah kemampuan seorang anak untuk berhubungan dengan anak yang lain baik dalam berkomunikasi, saling toleransi, berjiwa kepemimpinan, mampu beradaptasi, bersikap empati, dan bersikap kooperatif.

b. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Anak dengan kecerdasan interpersonal yang menonjol sangat senang bergaul dengan orang lain dan banyak memiliki teman sebaya. Anak tampak lebih

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun (2014) *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Permendikbud, h. 11

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun (2009) *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, Permendikbud, h.11

menikmati saat-saat bermain dengan teman sebaya dibanding bila bermain sendiri. Anak cepat merasa bosan bila bermain sendiri, namun betah berlama-lama bila bermain bersama teman sebayanya. Anak juga senang berada di arena permainan umum agar ia dapat berinteraksi dengan teman-teman baru di arena tersebut.

Anak juga tampak sering menjadi pemimpin bagi teman-temannya atau memiliki kemampuan memimpin yang alami. Hal tersebut dikarenakan anak memahami keinginan dan kemampuan teman sebayanya, sehingga ia dapat mengatur teman-temannya pada posisi yang tepat dan nyaman bagi temannya tersebut.²⁴ Sebagai contoh, saat sedang membuat layangan bersama-sama, salah seorang anak bertindak sebagai pemimpin dengan mengatur tugar teman-temannya. Apabila anak tidak menjadi pemimpin, anak akan mampu kerja sama dengan sangat baik bersama teman-teman sebayanya. Anak dapat dengan baik melakukan apa yang menjadi tugasnya tanpa mengganggu tugas orang lain dan memberikan bantuannya bila diperlukan.

Selain memiliki kemampuan memimpin yang baik, anak sering kali dapat memberikan nasihat atau saran kepada teman yang kesulitan. Saat temannya berkeluh kesah, anak menjadi pendengar yang baik dan memberikan saran. Contoh sederhananya, saat teman ingin membeli pensil baru namun tak punya uang anak menyarankan untuk menabung sebagian uang jajannya. kemampuan memberi saran ini akan berimbas pada kepercayaan dari teman dan orang lain disekitarnya sehingga anak biasanya memiliki banyak teman atau sahabat baik.

²⁴ Andin Sefrina, (2013), *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta: Media Pressindo h. 139-140

Anak juga senang menawarkan bantuannya untuk mengajari hal yang ia sukai dengan baik. Misalnya saat membuat kerajinan tangan di sekolah, anak mampu menyelesaikannya dengan bersama teman-temannya yang belum, maka anak akan mengajarkan cara membuat kerajinan tersebut.

Karakteristik lainnya yaitu senang mengikuti atau menjadi anggota perkumpulan yang ia sukai. Awalnya, anak mengikuti organisasi yang ada disekolahnya misalnya OSIS, kelompok ilmiah Remaja, pecinta alam dan lainnya. Selain itu, anak mulai tertarik mengikuti perkumpulan di luar sekolah. Anak tidak hanya mengikuti kegiatan tersebut, namun terlibat aktif bahkan memimpin sebuah kegiatan. Anak terlihat menikmati tugas serta perannya diperkumpulan tersebut.

Ciri lainnya adalah memiliki empati dan simpati yang besar pada orang lain. Anak sering kali peduli akan kesulitan yang dialami orang lain, misalnya saat melihat atau menemui orang lain yang sedang terkena musibah. Anak memiliki keinginan untuk membantu orang lain, meskipun ia tidak memiliki keterampilan atau kemampuan yang cukup. Oleh karena itu, anak akan senang bila diajak dalam kegiatan-kegiatan sosial.²⁵

c. Stimulus Bakat dan Minat Anak dengan kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal dibutuhkan oleh anak terkait dengan hubungannya dengan orang lain. Tanpa kecerdasan ini, anak akan kesulitan beradaptasi maka itu, ada baiknya orang tua melakukan stimulasi pada kecerdasan

²⁵*Ibid*, h. 140-141

ini untuk anak. Berikut ini cara yang bisa dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan interpersonal:²⁶

1. Ajarkan pada anak untuk berkenalan dengan setiap orang baru yang ditemui Anak akan belajar untuk memulai berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang lebih tua, lebih muda, atau sebaya dengannya. Tunjukkan pada anak cara berinteraksi dengan orang lain dengan tingkatan umur yang berbeda.

Sebagai contoh, saat dikenalkan pada anak lain yang lebih tua, ajarkan untuk memanggil “kakak”, “Mas” atau “Mbak”. Apabila orang tua membiasakan anak untuk berkenalan dengan setiap orang baru maka semakin lama anak akan terbiasa melakukan hal tersebut meski tidak diminta oleh orang tua.

2. Libatkan Anak dalam Suatu perkumpulan yang sesuai dengan usianya

Anak dapat dilibatkan dalam suatu perkumpulan yang sesuai dengan usianya, misalnya klub sepak bola anak, sanggar atau klub tari anak, dan lain sebagainya. Motivasi anak untuk mengikuti dan turut menjadi bagian dalam kegiatan di klub tersebut. Pasilitasi segala kebutuhan anak terkait dengan kegiatan yang di ikutinya.

Lebih mudah dan murah lagi apabila membentuk klub sendiri bersama dengan teman-teman sebaya anak. Sebagai contoh orang tua sering melihat anak-anak bermain layang-layang maka kumpulkan mereka

²⁶ Andin Sefrina, (2013), *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta: Media Pressindo, h. 141-142

dan ajarkan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan yang berhubungan dengan layang-layang secara teratur. Misalnya acara membuat layangan besar setiap dua minggu sekali atau mengadakan lomba layang-layang setiap minggu.

Meskipun sederhana, kegiatan-kegiatan tersebut dapat melatih kecerdasan interpersonal anak, khususnya pada keterampilan bekerja sama dengan orang lain dan biayanya tidak mahal bukan?

3. Motivasi Anak untuk Membentuk Kelompok Belajar

Kelompok belajar dapat menjadi salah satu fasilitas bagi anak untuk berbagi berbagai macam hal khususnya yang berhubungan pelajaran sekolah. Anak dapat mengajarkan beberapa hal kepada teman sebayanya, begitu pula sebaliknya. Mereka juga dapat melakukan diskusi serta bertukar pikiran mengenai banyak hal. Kelompok belajar juga berfungsi sebagai support group atau kelompok pendukung bagi anak, karena apabila anak mengalami kesulitan anak dapat meminta bantuan langsung pada kelompok belajarnya.²⁷

4. Berikan permainan yang bersifat interaktif (Dua arah)

saat ini banyak permainan komputer yang sifatnya interaktif dan memberikan respon ketika dimainkan sehingga anak akan belajar bagaimana harus bereaksi terhadap respon dari permainan tersebut. Namun meskipun bersifat interaktif, permainan ini kadang belum mewakili interaksi dengan orang sebenarnya, maka dan baiknya bila

²⁷ *Ibid*, h. 142-143

orang tua dan anak bersama-sama melakukan permainan interaktif lainnya.

Contoh sederhana yaitu permainan tebak-tebakan, bisa berupa tebak kata atau tebak gerak tubuh. Selain dapat melatih kemampuan interaksi anak, permainan ini dapat mempererat hubungan orang tua dan anak. Selain bersama orang tua, anak juga dapat bermain interaktif dengan teman-temannya.

5. Ajak Anak ke Acara yang melibatkan Banyak Orang

Ajak anak ke acara bakti sosial untuk menunjukkan makna kepedulian terhadap orang lain. Ajak anak untuk berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Selain itu, bila diundang acara seperti pesta ulang tahun, minta anak untuk menghadiri acara itu dan fasilitasi persiapannya. Biarkan anak mengikuti acaranya dan berinteraksi dengan orang lain.²⁸

d. Dimensi Kecerdasan Interpersonal

Menurut Anderson sebagaimana yang dikutip oleh Safaria, kecerdasan interpersonal mempunyai tiga dimensi yaitu: (1). Pemahaman Sosial (*Social Insight*) Pemahaman Sosial (*Social Insight*) merupakan kemampuan untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam situasi interaksi sosial sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat relasi sosial yang telah dibangun anak. Pondasi dari social insight adalah kesadaran, diri, kesadaran diri yang baik akan mampu memahami diri anak baik keadaan internal seperti emosi dan eksternal seperti cara berpakaian dan cara berbicara.

²⁸ *Ibid*, h. 143

(2) Kepekaan Sosial (*Social Sensitivity*), Sensitivitas Sosial (*Social Sensitivity*) merupakan kemampuan individu untuk bisa merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan individu lain yang ditujukan secara verbal dan non verbal. Anak yang mempunyai sensitivitas yang tinggi akan cepat dan mudah menyadari perubahan reaksi dari orang lain baik reaksi positif maupun negatif. Adapun indikator dari dimensi yang harus dimiliki anak yaitu: sikap empati dan sikap prososial. (3). Komunikasi Sosial (*Social Communication*) Komunikasi Sosial (*Social Communication*) merupakan kemampuan individu untuk berkomunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Adapun keterampilan komunikasi yang harus dikuasai adalah: berbicara efektif dan mendengarkan efektif, *public speaking*, dan keterampilan menulis secara efektif).²⁹

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal

1) Faktor Genetik (keturunan atau bawaan)

Tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi seperti BJ Habibie akan memiliki anak yang mempunyai kecerdasan tinggi pula. Pandangan umum mengatakan bahwa seseorang yang lahir dari keluarga berpendidikan tinggi atau mempunyai tingkat intelektual di atas rata-rata akan mempunyai keturunan yang tidak jauh berbeda. Meskipun bukan faktor utama, namun keturunan tersebut memengaruhi kecerdasan seseorang. Oleh karena itu, di dalam satu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar sekali, meskipun mereka menerima pelajaran dan pelatihan yang sama.

²⁹Safaria, (2005), *Interpersonal Intelligence*, Sleman: Amara Books, h. 24

2) Faktor Lingkungan

Selain faktor genetik (keturunan), lingkungan juga dapat memberi pengaruh besar terhadap kecerdasan anak. Jadi, tidak perlu bingung ketika ada seorang anak jalanan yang orangtuanya tidak pernah sekolah, mempunyai kepandaian luar biasa dibandingkan temannya. Bisa jadi anak itu belajar dari kehidupannya yang susah dan bertekad mengubah keadaan hidupnya dengan rajin belajar. Ia bisa belajar kapan pun dan kepada siapapun yang mau mengajarnya.

Oleh karena itu, walaupun pada dasarnya intelegensi sudah dibawa sejak lahir, ternyata lingkungan sanggup menimbulkan perubahan-perubahan yang berarti. Walaupun masih diakui bahwa faktor genetik juga berperan menentukan tingkat kecerdasan, tak dapat dimungkiri juga kalau stimulasi yang benar juga berpengaruh untuk menciptakan orang-orang cerdas. Rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif seperti emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang amat penting. Jadi, berapa pun usia anda, apa pun profesinya, kenali potensi kecerdasan yang anda miliki.

3) Faktor minat dan pembawaan yang khas

Minat merupakan suatu dorongan untuk mencapai sebuah tujuan. Minat pula yang mengarahkan perbuatan kepada suatu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorongnya untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Dengan belajar giat akan meningkatkan kecerdasan seseorang.

4) Faktor Gizi

Inteligensi tentunya tidak bisa terlepas dari otak. Perkembangan otak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi. Otak cenderung dapat bekerja dengan keras, lancar jika didukung dengan kandungan makanan yang diserap. Misalnya, minum susu yang banyak mengandung AH dan DHA yang dapat memengaruhi tingkat kecerdasan atau makan makanan yang bergizi setiap harinya seperti mengandung 4 sehat lima sempurna. Tentu hal ini akan mendukung aktivitas anak dalam belajar.

5) Faktor Kematangan

Organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan setiap saat. Bagaimana seorang bayi yang mulanya hanya bisa menangis kemudian dapat lari ke sana kemari, itu adalah bagian dari proses tumbuh kembangnya. Setiap organ manusia, baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang jika ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.

Oleh karena itu, jangan heran bila anak-anak belum mampu mengerjakan atau memecahkan soal-soal matematika di kelas empat sekolah dasar karena soal-soal itu masih terlampaui sukar bagi anak. Organ tubuh dan fungsi jiwanya masih belum matang untuk menyelesaikan soal tersebut. Sedangkan, kematangan berhubungan erat dengan faktor umur.

6) Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan inteligensi. Pembentukan ada dua macam, yaitu

yang direncanakan dan yang tidak direncanakan. Pembentukan yang direncanakan seperti dilakukan di sekolah atau pembentukan yang tidak direncanakan, misalnya pengaruh alam sekitarnya.

7) Faktor Kebebasan

Kebebasan yang dimaksud disini adalah dalam hal melakukan pembelajaran. Seorang anak dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Misalnya, untuk belajar ilmu murni anak cenderung memilih melakukan praktik langsung daripada duduk diam mendengarkan guru berceramah. Biarkan anak melakukan hal yang disukainya asalkan itu baik, berguna, dan tidak membahayakan dirinya.

Disamping kebebasan memilih metode, juga bebaskan anak dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Misalnya, biarkan anak memilih jurusan sesuai dengan apa yang dia inginkan. Dengan demikian totalitas belajar anak akan tercurahkan sepenuhnya.

Hal yang perlu untuk diingat adalah bahwa yang memengaruhi kecerdasan seseorang tidak hanya ditentukan oleh satu atau dua faktor saja, melainkan berpedoman oleh banyak faktor seperti yang telah diuraikan di atas.³⁰

f. Cara mengembangkan Kecerdasan Interpersonal

Materi program dalam kurikulum yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal, antara lain: belajar kelompok, mengerjakan suatu proyek, berteman,

³⁰ Nini Subini, (2015), *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogjakarta: Javalitera, h. 79-82

dan sebagainya. Aktivitas lainnya adalah: 1). Mengembangkan dukungan kelompok 2). Menetapkan aturan tingkah laku 3). Memberi kesempatan bertanggung jawab di rumah 4). Bersama-sama menyelesaikan masalah. 5). Melakukan kegiatan sosial di lingkungan. 6). Menghargai perbedaan pendapat antara si kecil dan teman sebaya 7). Menumbuhkan sikap ramah dan memahami keragaman budaya lingkungan sosial.³¹

3. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.³²

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan peserta didik secara nyata atau tiruannya.³³

Indikator Kecerdasan Interpersonal:

1. Menyesuaikan diri

Anak bisa berbaur dengan teman yang lain, anak bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain, anak mengikuti arahan dari guru saat kegiatan bermain berlangsung, anak mampu bernegosiasi dengan teman.

³¹ Indra Soepandi dan Ahmad Pramudya, (2009), *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: Bee Media Indonesia, h. 84

³² Muhibbin Syah, (2000), *Psikologi belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 22

³³ Syaiful, (2008), *Konsep dan makna pembelajaran*, Jakarta: Alfabeta, h. 210

مَنْ اهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ
أُخْرَىٰ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا

Artinya : *“Barang siapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), Maka Sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat Maka Sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri, dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan kami tidak akan men’azab sebelum kami mengutus seorang rasul”.* (Q.S. Al-Israa : 15)

Kandungan surat Al-Israa ayat 15 bahwa Allah Swt telah menerangkan dan mengingatkan kepada hamba-Nya yang pertama untuk menyelamatkan dirinya sendiri sesuai dengan hidayah yang telah ditunjukkan oleh Allah Swt, sedangkan yang kedua untuk mengingatkan kepada hambanya seseorang yang telah melakukan dan memilih jalan yang sesat akan menimbulkan kerugian pada dirinya sendiri. Hal ini terkait dengan proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh manusia, bahwa dimanapun dia berada dituntut untuk menyesuaikan dimana ia berada. Sehingga individu mampu memperoleh ketenangan dimasa yang akan datang.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا اَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya beri maafilah kami; Ampunilah kami; dan*

rahmatilah kami, engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.”(Q.S. Al-Baqarah:286)

Penjelasan: Firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah ayat 286 telah dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah Swt tidak akan membebani suatu permasalahan luar batas kemampuan setiap manusia itu sendiri, meskipun permasalahan itu dianggap berat bagi manusia namun semua itu mampu untuk diselesaikan dengan selalu berusaha agar mendapatkan jalan keluar. Ketika seseorang mampu untuk melakukan yang terbaik dimana ia berada maka sebenarnya ia mampu untuk menyesuaikan diri dengan baik, dalam firman Allah Swt diatas telah diserukan bahwa setiap manusia yang mampu melakukan kebaikan yang sesuai dengan syariat islam maka Allah Swt akan memberikan pahala kepada hambanya dan sebaliknya.

2. Empati

Anak menghibur teman yang sedih, anak menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain, anak membantu teman yang mengalami kesulitan, anak mampu mengerti situasi emosi temannya.

3. Kepemimpinan

Anak menjadi pemimpin di dalam kelompoknya, anak mengarahkan teman-temannya, anak menjadi contoh bagi teman-teman yang lain, anak mengajak teman-temannya menyelesaikan tugas sampai selesai

4. Kooperatif/bekerja sama

Anak mengerjakan tugas secara bersama, anak saling membantu sesama anggota kelompok, anak ikut terlibat dalam melaksanakan tugas, anak senang mengerjakan tugas secara bersama.

5. Toleransi

Anak menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain, anak menghargai pendapat anak lain, anak memberikan kesempatan bermain kepada kelompok lain, anak mendengar pendapat anak lain.

6. Kecakapan bahasa

Anak mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar, anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan, anak mendengarkan guru saat memberi arahan, anak menceritakan kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pembelajaran.³⁴ Metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.³⁵

Metode demonstrasi bukanlah sebuah metode baru dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Dalam sebuah hadits dari Al-Bukhari yang telah diterangkan oleh Abu Aqib Al-Atsari diceritakan³⁶:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ قَالَ
حَدَّثَنَا مَالِكٌ أَتَيْنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, (2000), *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 2

³⁵ Syaiful (2008), *Konsep dan makna pembelajaran*, Jakarta: Alfabeta, h. 210

³⁶ Al-Bukhari yang telah diterangkan oleh Abu Aqib Al-Atsari (2009)

عَشْرِينَ يَوْمًا وَلَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَحِيمًا رَفِيقًا فَلَمَّا ظَنَّ أَنَا
قَدْ اسْتَعَيْنَا أَهْلَنَا أَوْقَدَ اسْتَقْلَانَا سَأَلَنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخِيرَنَا قَالَ ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِكُمْ
فَاقْمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُّوهُمْ وَذَكَرَ أَشْيَاءَ أَحْفَظُهَا أَوْ لَا أَحْفَظُهَا وَصَلُّوا كَمَا
رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي .

Artinya: "Hadits dari Muhammad Ibnu Musanna, katanya hadits dari Abdul Wahab katanya Ayyub dari Abi Qilabah katanya hadits dari Malik, kami mendatangi rasulullah SAW. Dan kami pemuda yang sebaya kami tinggal bersama beliau selama (dua puluh malam) 20 malam. Rasulullah SAW adalah seorang yang penyayang dan memiliki sifat lembut ketika beliau menduga kami ingin pulang dan rindu pada keluarga, Beliau menanyakan tentang orang-orang yang kami tinggalkan dan kami memberitahukannya. Beliau bersabda "kembalilah bersama keluargamu dan tinggallah bersama mereka, ajarilah mereka dan suruhlah mereka. Beliau menyebutkan hal-hal yang saya hafal dan yang saya tidak hafal. Dan shalatlah sebagaimana kalian melihat Aku shalat (HR. Al-Bukhori:226).

Berdasarkan hadits diatas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah SAW. senantiasa memberi contoh terlebih dahulu kepada umatnya sebelum beliau memberikan perintah-perintah beribadah kepada mereka, yaitu melalui pemberian pendidikan dan pelatihan-pelatihan khusus sebelum pelaksanaan kegiatan tertentu dimulai.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas.

c. Manfaat Metode Demonstrasi

Manfaat psikologis dari metode demonstrasi adalah:

1. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan

2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa.

kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:³⁷

Kelebihan Metode Demonstrasi

1. Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti. Disamping itu, perhatian siswa pun lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar mengajar dan tidak kepada yang lainnya.
2. Dapat membimbing siswa ke arah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
3. Ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek
4. Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapat gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
5. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
6. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

Kekurangan Metode Demonstrasi

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, (2008), Strategi belajar mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, h. 211

1. Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang didemostrasikan kadang-kadang terjadi perubahan yang tidak terkontrol.
2. Untuk mengadakan demonstrasi digunakan alat-alat yang khusus, kadang-kadang alat itu susah didapat. Demonstrasi merupakan metode yang tidak wajar bila alat yang didemostrasikan tidak dapat diamati secara seksama.
3. Dalam mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang didemostrasikan diperlukan pemusatan perhatian. Dalam hal ini banyak diabaikan oleh peserta didik.
4. Tidak semua hal dapat didemostrasikan di kelas.
5. Memerlukan banyak waktu sedangkan hasilnya kadang-kadang sangat minimum.
6. Kadang-kadang hal yang di demostrasikan di kelas akan berbeda jika proses itu di demostrasikan dalam situasi yang nyata atau sebenarnya.
7. Agar demonstrasi mendapatkan hasil yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang

membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.³⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan merupakan uraian sistematika tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan diteliti

1. Penelitian Nanik yang berjudul upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan menerapkan metode sosiodrama pada kelompok B di TK Aisyiyah Pucangan I Kartasura.³⁹

Persamaan penelitian saya dengan penelitian Nanik adalah:

- a. Keduanya sama-sama meningkatkan kecerdasan interpersonal

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Nanik adalah:

- a. Nanik menggunakan metode sosiodrama
- b. Nanik melakukan penelitian di TK Aisyiyah Pucangan I Kartasura
- c. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2011

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada kecerdasan interpersonal dengan menerapkan metode sosiodrama dapat berkembang.

³⁸ *Ibid*, h. 213

³⁹ Nanik (2011) yang berjudul *upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan menerapkan metode sosiodrama* pada kelompok B di TK Aisyiyah Pucangan I Kartasura.

2. Penelitian Susilowati yang berjudul peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode bermain peran pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bekangan, Nogosari.⁴⁰

Persamaan penelitian saya dengan penelitian Susilowati adalah:

- a). Keduanya sama-sama meningkatkan kecerdasan interpersonal.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian Susilowati adalah:

- a) Susilowati menggunakan metode bermain peran pada anak usia dini.
- b) Susilowati melakukan penelitian di TK Aisyiyah BekanganNogosari.
- c) Penelitian ini dilakukan pada tahun 2010/2011.

Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa ada proses pengembangan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal yang signifikan dengan menggunakan metode bermain peran.

C. Kerangka Berfikir

Penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yaitu Salah satunya dengan menggunakan metode Demonstrasi, karena metode demonstrasi adalah metode metode mengajar dengan cara memperagakan langsung dihadapan anak, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan dan bisa diperaktekkan langsung oleh anak maka dari itu anak lebih cepat memahami ketika gurunya menjelaskan pada anak.

⁴⁰ Penelitian Susilowati (2010/2011) yang berjudul *peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode bermain peran* pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bekangan, Nogosari.

Penelitian ini dilakukan oleh muhammad azis yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak melalui Metode Demonstrasi di TK Putri Listio pada kelompok B Desa dalu sepuluh kecamatan tanjung morawa kabupaten Deli Serdang” yang didalamnya membahas tentang tata cara menerapkan metode demonstrasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini melalui materi ‘**Sedekah**’.

Metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal yang mengacu pada berbagai kelebihan dari metode tersebut. Guru juga mudah dalam menggunakan metode demonstrasi. Metode tersebut dapat digunakan untuk siswa TK pada kelompok B dengan memberikan berbagai gambar menarik dan yang diperankan oleh gurunya langsung. Siswa dapat mengikuti berulang-ulang melalui metode demonstrasi. Hal ini dapat mengasah kemampuan anak/ siswa. Guru dapat membimbing siswa yang belum bisa melakukan/mempraktekannya. Dilihat dari karakteristik siswa TK pada kelompok B, *Demonstrasi* tepat digunakan dalam materi Sedekah’. Sehingga, keterampilan Sedekah’ permulaan anak/siswa dapat meningkat melalui metode demonstrasi.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menerapkan metode Demonstrasi dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di TK Putri Listio pada kelompok B Desa dalu sepuluh kecamatan tanjung morawa kabupaten Deli Serdang tahun ajaran 2017/2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat.⁴¹ Alasan peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas adalah untuk memudahkan mengumpulkan data penelitian dan memudahkan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*) model Suhardjono yang mempunyai empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Pada penelitian ini peneliti terlibat secara langsung (*Participant Observation*) dalam kegiatan penelitian

Maka dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

⁴¹Faisal Sanafiah, (2007), *Penelitian Tindakan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, h. 25

B. Subjek Penelitian

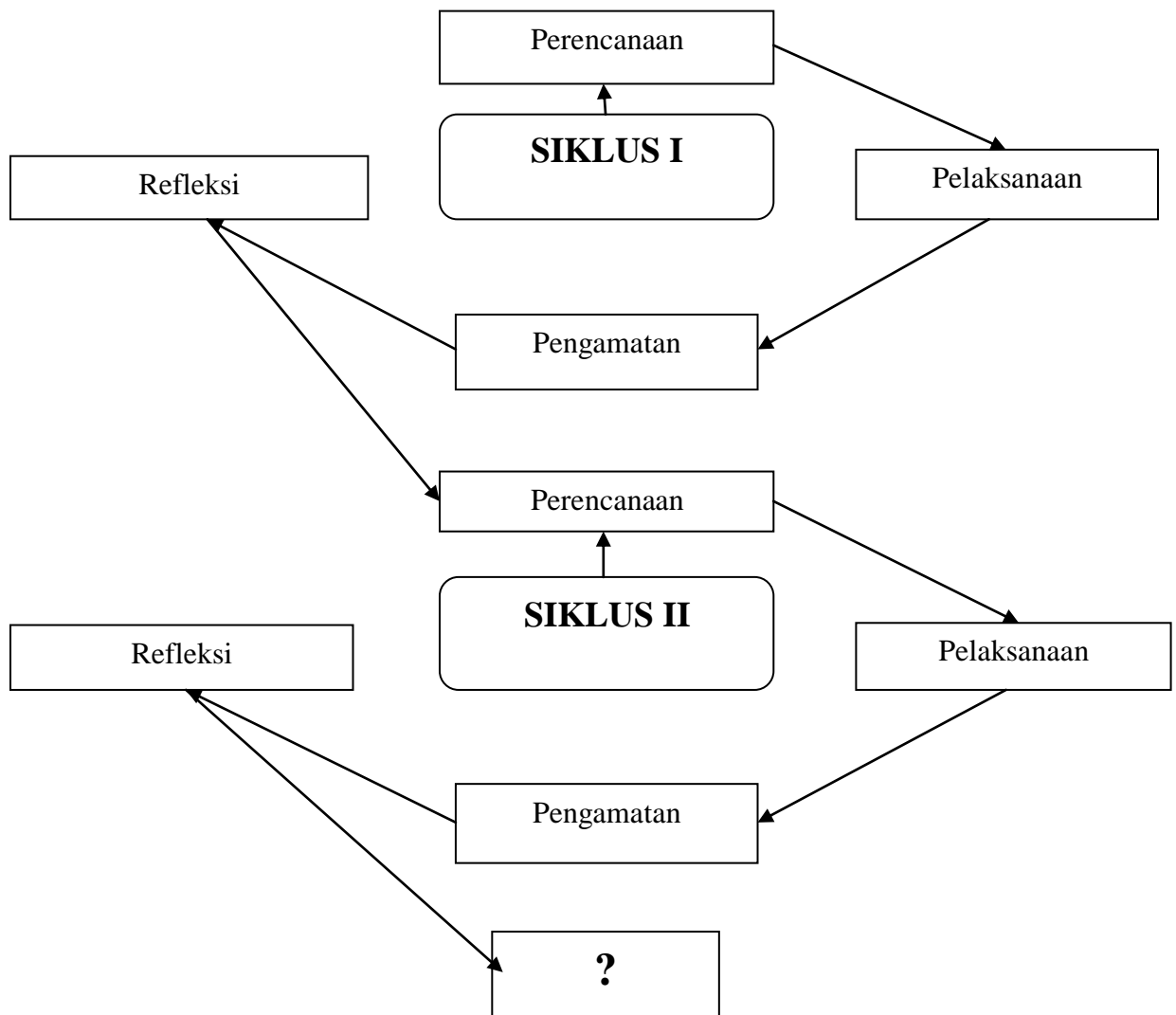
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak di TK Putri Listio. Siswa terdiri dari 24 orang anak, 11 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Putri Listio, Desa dalu sepuluh kecamatan tanjung morawa kabupaten Deli Serdang. Alasan penenliti melakukan penelitian di TK Putri Listio karena terdapat permasalahan tentang kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun. Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

D. Prosedur Penelitian/Observasi

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus akan dijelaskan dibawah ini. Prosedur pemecahan masalah sesuai yang telah di ungkapkan di atas, direncanakan dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.



Gambar. 3.1 Model Pembelajaran Tindakan Kelas

Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari pertemuan tersebut dikaji kurikulum sebagai berikut:

- a. Mengetahui hal apa saja yang menjadi kesulitan anak dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal.
- b. Guru kelas dan peneliti berdiskusi dalam merencanakan pembelajaran pada anak.
- c. Peneliti membuat rencana pelaksanaan kegiatan.
- d. Peneliti menyusun rancangan kegiatan harian.
- e. Membuat lembar observasi tentang kecerdasan interpersonal anak usia dini usia 5-6 tahun.
- f. Mempersiapkan alat dan bahan/media yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan bermain.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan saat kegiatan bermain berlangsung. Peneliti memulai perbaikan pada siklus I yang terbagi menjadi dua Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rancangan Kegiatan Harian. Pelaksanaan setiap siklus 2 kali pertemuan, kegiatan tindakan ini meliputi:

- a. Peneliti menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak.
- b. Peneliti membagi anak menjadi 5 kelompok kecil, masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.
- c. Peneliti mengajarkan bagaimana cara bersedekah yang baik dan benar terlebih dahulu.
- d. Kemudian peneliti meminta anak-anak untuk mengikuti intruksi peneliti.

- e. Peneliti membantu setiap kendala-kendala yang dihadapi anak
- f. Setelah anak melakukan intruksi tersebut, peneliti meminta anak-anak untuk memperagakan kembali.
- g. Setelah selesai, anak-anak diminta untuk mempraktekkan kembali di rumah.
- h. Terakhir peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil melakukan tugas dengan baik.

3. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan pada tahap pengamatan atau observasi ini dilakukan secara langsung dengan memakai format observasi pada proses pembelajaran berlangsung dan melakukan penilaian proses pembelajaran. Dalam hal ini selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pengamat melakukan observasi sekaligus mengevaluasi terhadap aktivitas guru dan anak didik. Pengamatan ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perkembangan kecerdasan interpersonal melalui metode *Demonstrasi*. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal-hal yang perlu diamati dan dievaluasi diantaranya adalah :

- a) Mengobservasi atau mengamati kendala- kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b) Mencatat kendala-kendala yang terjadi pada saat kegiatan Perbaikan Pembelajaran.
- c) Memeriksa tes akhir.

4. Refleksi

Refleksi merupakan salah satu bagian penting dari kegiatan analisis, implementasi dan evaluasi atas informasi dan data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi. Permasalahan yang terjadi saat dilakukan kegiatan pembelajaran dianalisis dan dicari pemecahannya, berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan, apabila hasil observasi atau tes belum baik. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tindakan refleksi adalah :

- a) Merangkum hasil observasi.
- b) Menganalisis hasil permainan anak.
- c) Mencatat keberhasilan atau kegagalan untuk diperbaiki.

Setelah siklus satu dilakukan dan belum menunjukkan hasil pada kemampuan siswa dalam memahami isi wacana, maka hal ini dilaksanakanlah siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut:

Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan pada siklus dua merupakan hasil refleksi pada siklus pertama. Peneliti melakukan perencanaan yang sama dengan prosedur tahap perencanaan pada siklus I untuk memperbaiki kekurangan.

2) Tahap Tindakan II

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melakukan rencana pembelajaran yang telah dikembangkan dari pelaksanaan

siklus I. Setelah mengetahui hambatan dan kekurangan anak dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, peneliti melaksanakan program perbaikan terhadap anak yang kurang dalam kecerdasan interpersonalnya dengan materi yang sama yaitu *cooperative play*. Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II adalah:

- a. Peneliti membimbing anak yang mampu menguasai permainan agar dapat mengajarkan temannya.
- b. Peneliti memberi kesempatan anak-anak untuk saling berinteraksi dalam kegiatan bermain.
- c. Peneliti memberi motivasi kepada anak-anak yang masih malu-malu dan kurang mampu untuk bermain.

3) Tahap Observasi

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama kegiatan dan menyesuaikan tindakan dengan rencana yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan harapan peneliti.

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis, jika untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak belum berhasil maka

akan digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, panduan wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.⁴² Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas anak dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara meliputi lembar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara dengan pihak terkait penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah camera digital. Dokumentasi di gunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di TK Putri Listio.

⁴² Ngalm Purwanto, (2010), *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 193

1) Observasi

Adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan yang telah mencapai sasaran.⁴³ Observasi meliputi lembar instrument observasi yang di dalamnya terdapat poin-poin yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal anak. Pada penelitian ini objek observasi adalah anak kelompok B di TK Putri Listio.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi Kecerdasan Interpersonal Anak

Dimensi	Indikator	Deskriptor
<i>Social Insight</i>	Menyesuaikan diri	<ul style="list-style-type: none"> - Anak bisa berbaaur dengan teman yang lain. - Anak bersosialisasi dengan teman-teman sejawat dan orang lain. - Anak mengikuti arahan dari guru saat kegiatan bermain berlangsung. - Anak mampu bernegoisasi dengan teman
<i>Sensitivitas Sosial</i>	Empati	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menghibur teman yang sedih - Anak menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain. - Anak membantu teman yang mengalami

⁴³ Kunandar, (2010), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 186

		<p>kesulitan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu mengerti situasi emosi temannya.
	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menjadi pemimpin di dalam kelompoknya. - Anak mengarahkan teman-temannya. - Anak menjadi contoh bagi teman-teman yang lain. - Anak mengajak teman-temannya menyelesaikan tugas sampai selesai.
	Kooperatif/bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> - Anak melakukan tugas secara bersama. - Anak saling membantu sesama anggota kelompok. - Anak ikut terlibat dalam melaksanakan tugas. - Anak senang melakukan tugas secara bersama
	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> - Anak menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain. - Anak menghargai pendapat anak lain

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak memberikan kesempatan bermain kepada kelompok lain. - Anak mendengar pendapat anak lain.
<i>Komunikasi Social</i>	Kecakapan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar. - Anak berani bertanya dan menjawab pertanyaan. - Anak mendengarkan guru saat memberi arahan. - Anak menceritakan kembali tentang kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Kecerdasan Interpersonal Anak

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Peningkatan kecerdasan interpersonal	Peningkatan kecerdasan dasar anak	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada	1-4	Observasi	Anak

		orang lain			
		Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya	1-4	Observasi	Anak
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	1-4	Observasi	Anak
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	1-4	Observasi	Anak

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan

analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Adapun untuk menghitung persentase ketercapaian keberhasilan yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{jumlah nilai tertinggi} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

Yaitu:

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi : hasil pengamatan

f : jumlah skor yang diperoleh anak

n : jumlah skor total (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator).

Untuk memperoleh nilai rata-rata peneliti menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai anak

$\sum n$ = jumlah anak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Taman Kanak-kanak (TK) Putri Listio merupakan salah satu lembaga yayasan pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan sebagai penunjang program pemerintah yang berbasis mendidik generasi yang cerdas dan berakhlakul karimah.

1. Letak Geografis

Letak kecamatan Tanjung Morawa terletak antara $03^{\circ}30'$ – $11^{\circ}60'$ lintang utara dan $103^{\circ} - 83'$ Bujur Timur, dengan luas wilayah $\pm 131,75 \text{ km}^2$ atau 13,175 Ha.

Secara administrasi kecamatan tanjung morawa berbatasan dengan beberapa daerah yaitu :

- Sebelah utara : Kecamatan Bantang Kuis dan Kecamatan Beringin
- Sebelah Selatan ; Kecamatan STM Hilir
- Sebelah Barat : Kecamatan Patumbak, kecamatan precut sei tuan dan Kota Medan
- Sebelah timur : kecamatan lubuk pakam dan kecamatan pagar merbau

Kecamatan tanjung morawa terdiri dari 25 desa dan 1 kelurahan. Ibu kota kecamatan nya adalah kelurahan tanjung morawa pekan. Di kecamatan tanjung morawa terdapat banyak sekolah PAUD/TK/RA yang salah satunya sekolah TK Yayasan Putri Listio Dalu X-A, Yang terletak di dusun 5 gang inpres desa Dalu X-A Kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang.

2. Sejarah Singkat

Sekolah TK Yayasan Putri Listio DALU X-A berdiri pada tahun 01 maret 2017 dengan luas perkarangan RA 2095 m² milik pemerintah, Skala: 1:500 dan mulai beroperasi tanggal 17 juli tahun 2017.

Dengan kepala sekolah

1) PUTRI LISTIO

3. Visi dan Misi

1) Visi

Membentuk generasi yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia mulai usia dini

2) Misi

- a) Menanamkan pendidikan agama islam sejak dini
- b) Mengajarkan dan melatih kemampuan dasar Calistung (Baca, Tulis, Hitung).
- c) Memberi pendidikan dasar dengan berbagai kegiatan di alam.
- d) Mendidik dengan menanamkan nilai-nilai kehidupan.

Tabel: 4.3
Nama-nama Guru RA Putri Listio

No. Urut	Nama Guru/Pegawai	L/P
1	PUTRI LISTIO	P
2	LIA ARISKA	P

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru yang mengajar di TK Putri Listio adalah guru tetap, hal tersebut berdasarkan jumlahnya yang terbanyak (2 orang).

Keadaan anak di Taman Kanak-kanak Putri Listio ini masih dapat dikatakan kurang, dimana kelas A hanya terdapat 5 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Sedangkan di kelas B terdapat 8 anak laki-laki dan 5 anak perempuan

dengan total jumlah keseluruhannya 24 anak yang dibagi menjadi dua kelas.

Untuk lebih jelasnya, sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel: 4.4

Murid RA Putri Listio

NO.	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	A	5	6	11
2.	B	8	5	13
Jumlah				24

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas A mempunyai 11 orang anak dan kelas B mempunyai 13 anak. Anak kelas A berusia 3-4 tahun, kelas B usia 5-6 tahun. Yang menjadi subjek penelitian peneliti disini adalah dari kelas B sebanyak 13 orang.

Selain kemampuan guru dan keaktifan anak, keberhasilan suatu proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan juga didukung oleh kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasana di TK Putri Listio ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 4.5

Sarana dan Prasarana RA Putri Listio

NO.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar siswa	2
2.	Ruang Dewan guru	1
3.	Ruang Kepsek	1

4.	Permainan <i>Outdoor</i>	5
5.	Ruang Permainan <i>Indoor</i>	3
6.	Kamar mandi	2
7.	Gudang	1

Berdasarkan tabel di atas ada dua jenis permainan yang tidak lepas dari kehidupan anak usia dini yaitu permainan *outdoor* dan *indoor*. Jenis permainan *outdoor* yaitu: ayun-ayunan, pelosotan cumi-cumi, jungkat-jangkit, kereta api, lompat kolom ban mobil Sedangkan jenis permainan *indoor* adalah seperti: *puzzle*, kuda lumping, bongkar pasang dan sebagainya.

Berikut daftar nama anak kelas B di TK Putri Listio

Tabel: 4.6
Daftar Nama-nama anak kelas B

NO	Nama	Kelompok	Usia
1	Addrian Dwi Anggara	B	5-6 Tahun
2	Cika Bela Sefira	B	5-6 Tahun
3	Giandra Aqila	B	5-6 Tahun
4	Khansa Haura Azka	B	5-6 Tahun
5	M. Rifky Aldiansyah	B	5-6 Tahun
6	Naufal Al-fatih	B	5-6 Tahun
7	Raka Adriansyah	B	5-6 Tahun
8	Tyo Widianiyah	B	5-6 Tahun
9	Zhafira Qirana	B	5-6 Tahun
10	Al-Qiano	B	5-6 Tahun

11	Suci Mira Andani	B	5-6 Tahun
12	Raka Dwi Pangga	B	5-6 Tahun
13	Dendi Rizky Aditya	B	5-6 Tahun

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Awal

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Observasi awal ini dilakukan untuk melihat bagaimana kecerdasan Interpersonal anak pada kelompok B di TK Putri Listio, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 13 orang anak. Adapun hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut dengan menggunakan rumus $Pi = \frac{f}{n} \times 100\%$ yaitu :

Tabel 4.7

Hasil observasi dan Data awal sebelum diberikan tindakan

No.	Pra Tindakan			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	8	33,3	MB
2.	2	8	33,3	MB
3.	3	8	33,3	MB
4.	4	6	25	BB
5.	5	10	41,7	MB
6.	6	6	25	BB
7.	7	8	33,3	MB
8.	8	8	33,3	MB
9.	9	10	41,7	MB
10.	10	6	25	BB

11.	11	8	33,3	MB
12.	12	8	33,3	MB
13.	13	10	41,7	MB
Jumlah Nilai Anak		104		
Rata-rata		8		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data awal peningkatan kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun di peroleh nilai rata-rata 8. dari 13 anak, 3 anak masih dikatagorikan belum berkembang (23,1 %), 10 anak masih dikatagorikan mulai berkembang (76,9 %) dan belum ada anak yang yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan Interpersonal anak belum meningkat. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang menarik sehingga anak merasa jenuh dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran tentang peningkatan kecerdasan Interpersonal anak, oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan Kegiatan Khusus seperti berkunjung ke panti asuhan melalui metode demonstrasi dan tepat untuk manarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kecerdasan interpersonal anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal Anak pada Pra Tindakan

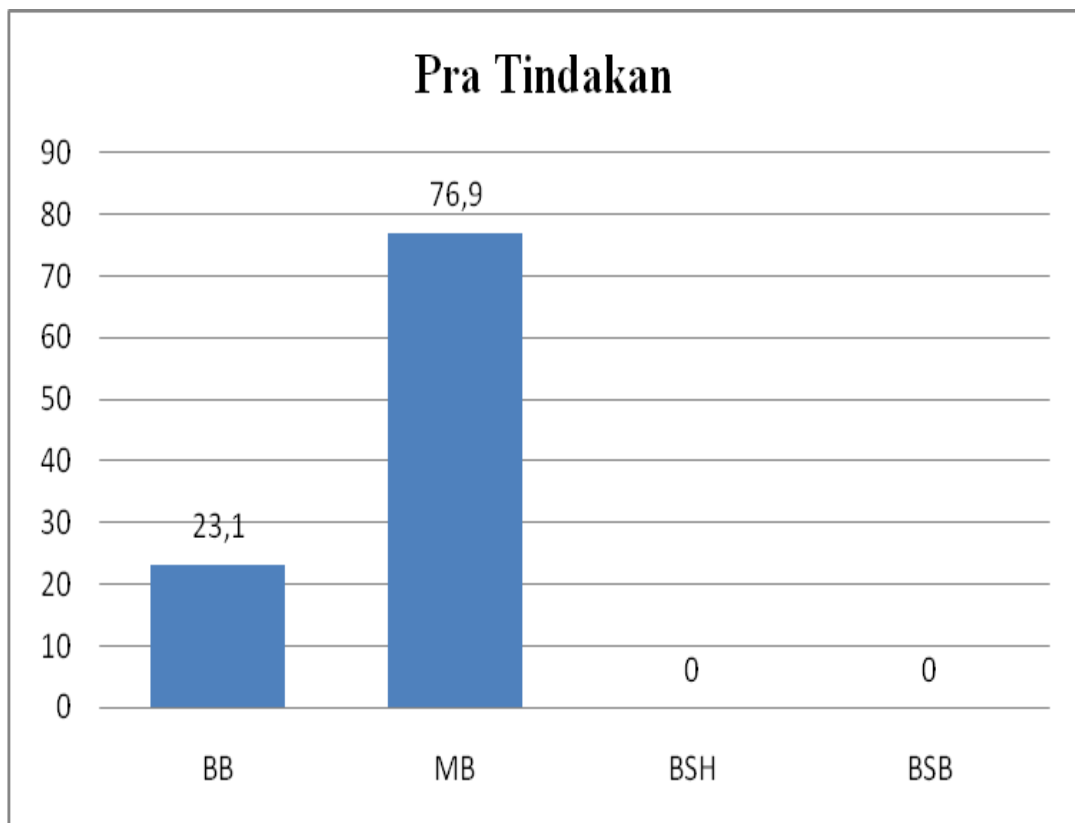
No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)

2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	10	76,9	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	3	23,1	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra tindakan, penulis melihat bahwa kecerdasan Interpersonal anak mulai berkembang sehingga tergambar dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak pada Pra Tindakan



2. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I, penulis telah menyusun perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, antara lain :

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.
- 2) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan hasil pertemuan pra siklus yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa kecerdasan Interpersonal anak masih rendah, untuk itu penulis melanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus I

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di TK Putri Listio menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus I dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada Peningkatan kecerdasan Interpersonal anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika pra siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.9

**Hasil Observasi dan Data Peningkatan Kecerdasan
Interpersonal Anak Pada Siklus I**

No.	Pertemuan I			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	10	41,7	MB
2.	2	10	41,7	MB
3.	3	10	41,7	MB
4.	4	8	33,3	MB
5.	5	11	45,8	MB
6.	6	8	33,3	MB
7.	7	10	41,7	MB
8.	8	10	41,7	MB
9.	9	11	45,8	MB
10.	10	6	25	BB
11.	11	8	33,3	MB
12.	12	9	37,5	MB
13.	13	10	41,7	MB
Jumlah Nilai Anak		121		
Rata-rata		9,3		

Tabel 4.10

**Hasil Observasi dan Data Peningkatan Kecerdasan
Interpersonal Anak Pada Siklus I**

No.	Pertemuan II			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	12	50	MB
2.	2	11	45,8	MB
3.	3	11	45,8	MB
4.	4	10	41,7	MB

5.	5	12	50	MB
6.	6	10	41,7	MB
7.	7	12	50	MB
8.	8	11	45,8	MB
9.	9	12	50	MB
10.	10	7	29,2	MB
11.	11	10	41,7	MB
12.	12	10	41,7	MB
13.	13	11	45,8	MB
Jumlah Nilai Anak		139		
Rata-rata		10,6		

Tabel 4.11

**Hasil Observasi dan Data Peningkatan Kecerdasan
Interpersonal Anak Pada Siklus I**

No.	Pertemuan III			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	13	54,2	BSH
2.	2	12	50	MB
3.	3	13	54,2	BSH
4.	4	11	45,8	MB
5.	5	14	58,3	BSH
6.	6	11	45,8	MB
7.	7	13	54,2	BSH
8.	8	12	50	MB
9.	9	14	58,3	BSH
10.	10	9	37,5	MB
11.	11	11	45,8	MB
12.	12	11	45,8	MB
13.	13	12	50	MB
Jumlah Nilai Anak		156		

Rata-rata	12
-----------	----

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 9,3. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 10,6. dan pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 12. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan Interpersonal anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sesuai harapan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12

**Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	12	92,3	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	1	7,7	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.13

**Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal
Anak
Pada Siklus I Pertemuan II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	13	100	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.14

**Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal
Anak
Pada Siklus I Pertemuan III**

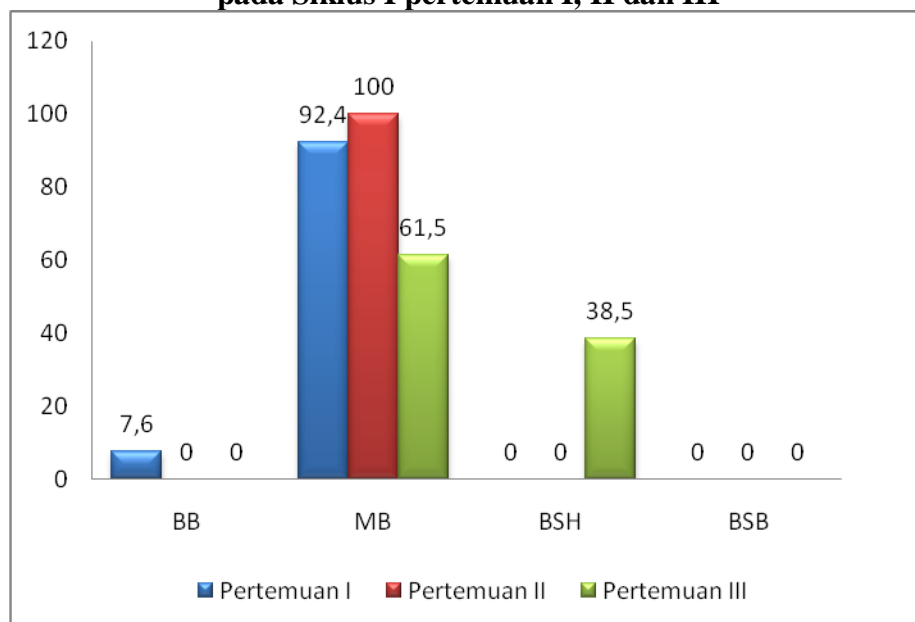
No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	5	38,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	8	61,5	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)

Jumlah	13	100
--------	----	-----

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pada pertemuan I, II dan III, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan interpersonal anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sesuai harapan. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada pertemuan III terdapat 8 anak mulai berkembang dan 5 anak berkembang sesuai harapan, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.3

Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak pada Siklus I pertemuan I, II dan III



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{5}{13} \times 100\% = 38,5 \%$$

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan interpersonal anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sesuai harapan oleh karena itu penulis akan melakukan perbaikan-perbaikan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak mencapai kriteria berkembang sangat baik. Hasil Refleksi pada siklus I yaitu:

- 1) Pada kegiatan awal ini anak memiliki respon yang baik terhadap kehadiran penulis.
- 2) Pada tahap ini anak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh gurunya.

3. Deskripsi Hasil dan Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Dilihat dari pelaksanaan siklus I maka dapat disimpulkan beberapa dari tindakan kegiatan perlu dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan setelah penulis mengidentifikasi berbagai kelemahan-kelemahan yang dialami anak selama proses pelaksanaan pada siklus I, yaitu:

- 1) Ada beberapa anak yang masih sibuk dengan urusanya sendiri sehingga anak tidak fokus untuk melakukan suatu kegiatan.
- 2) Pada tahap ini anak mampu menirukan kegiatan yang dilakukan gurunya tetapi belum sempurna dikarenakan anak masih malu-malu untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan pada siklus II tetap menggunakan kegiatan yang sama dengan siklus I, dengan melihat kelemahan-kelemahan diatas, maka upaya yang dilakukan penulis adalah:

- 1) Penyusunan RPPM dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan & Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penyusunan RPPH tetap menggunakan seperti yang sudah ada di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.
- 2) Penulis memberikan stimulus kepada anak, dengan cara memberikan motivasi kepada anak serta memberikan anak hal yang disenanginya. Dalam hal ini penulis memberikan bintang yang terbuat dari bahan kardus dan origami, apabila anak bersemangat untuk menari dan mengikuti pembelajaran dengan baik. dengan begitu anak jadi termotivasi dan semangat selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil siklus I pada pertemuan I, II dan III yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan kecerdasan Interpersonal anak namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria berkembang sangat baik, untuk itu penulis harus melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan 3 kali pertemuan.

c. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi yang dilakukan penulis dan guru kelompok B di TK Putri Listio menunjukkan bahwa aktivitas penulis selaku guru selama tindakan kelas siklus II dalam seluruh kegiatan pembelajaran terkhusus pada Peningkatan kecerdasan interpersonal anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika siklus I. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.15

Hasil Observasi dan Data Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II

No.	Pertemuan I			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	15	62,5	BSH
2.	2	14	58,3	BSH
3.	3	15	62,5	BSH
4.	4	13	54,2	BSH
5.	5	16	66,7	BSH
6.	6	13	54,2	BSH
7.	7	14	58,3	BSH
8.	8	12	50	MB
9.	9	15	62,5	BSH
10.	10	10	41,7	MB
11.	11	12	50	MB
12.	12	12	50	MB
13.	13	12	50	MB
Jumlah Nilai Anak		173		
Rata-rata		13,3		

Tabel 4.16**Hasil Observasi dan Data Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II**

No.	Pertemuan II			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	18	75	BSH
2.	2	16	66,7	BSH
3.	3	18	75	BSH
4.	4	15	62,5	BSH
5.	5	17	70,8	BSH
6.	6	16	66,7	BSH
7.	7	17	70,8	BSH
8.	8	15	62,5	BSH
9.	9	17	70,8	BSH
10.	10	12	50	MB
11.	11	16	66,7	BSH
12.	12	16	66,7	BSH
13.	13	15	62,5	BSH
Jumlah Nilai Anak		208		
Rata-rata		16		

Tabel 4.17**Hasil Observasi dan Data Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Pada Siklus II**

No.	Pertemuan III			
	Kode Anak	Jumlah Skor	%	Keterangan
1.	1	21	87,5	BSB
2.	2	20	83,3	BSB
3.	3	23	95,8	BSB
4.	4	19	79,2	BSB

5.	5	20	83,3	BSB
6.	6	19	79,2	BSB
7.	7	20	83,3	BSB
8.	8	18	75	BSH
9.	9	20	83,3	BSB
10.	10	15	62,5	BSH
11.	11	20	83,3	BSB
12.	12	18	75	BSH
13.	13	19	79,2	BSB
Jumlah Nilai Anak		252		
Rata-rata		19,4		

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pada pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 13,3. Pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 16. dan pertemuan III memperoleh nilai rata-rata 19,4. Pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak sudah dapat memperoleh kriteria penilaian berkembang sangat baik, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18

**Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	8	61,5	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	5	38,5	Mulai Berkembang

				(MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.19

**Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	12	92,3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	1	7,7	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Tabel 4.20

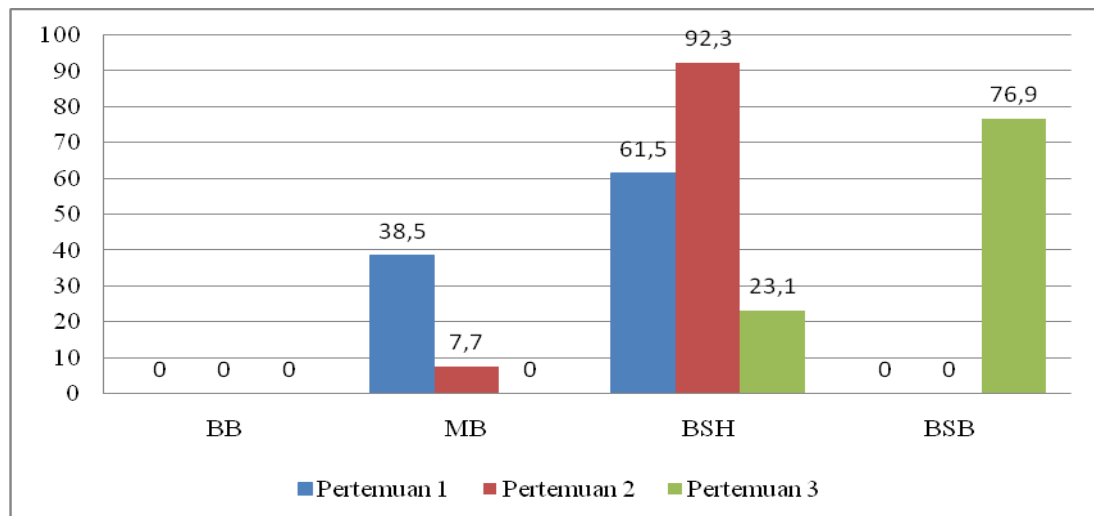
**Rangkuman Hasil Observasi dan Data Kecerdasan Interpersonal Anak
Pada Siklus II Pertemuan III**

No	Skor Rata-Rata	Jumlah Anak	Persentase Nilai Anak (%)	Keterangan
1.	19-24	10	76,9	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2.	13-18	3	23,1	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3.	7-12	0	0	Mulai Berkembang (MB)
4.	0-6	0	0	Belum Berkembang (BB)
Jumlah		13	100	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pada pertemuan I, II dan III, penulis melihat bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan interpersonal anak sudah dapat mencapai kriteria berkembang sangat baik. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada pertemuan III terdapat 2 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan 11 anak berkembang sangat baik, maka dari itu dapat dilihat peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada diagram batang di bawah ini :

Gambar 4.4

**Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak
pada Siklus II pertemuan I, II dan III**



Untuk mengetahui persentase kemampuan klasikal (PKK) Yaitu :

$$PKK = \frac{\sum \text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\sum \text{Anak}} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{10}{13} \times 100\% = 76,9 \%$$

d. Refleksi Siklus II

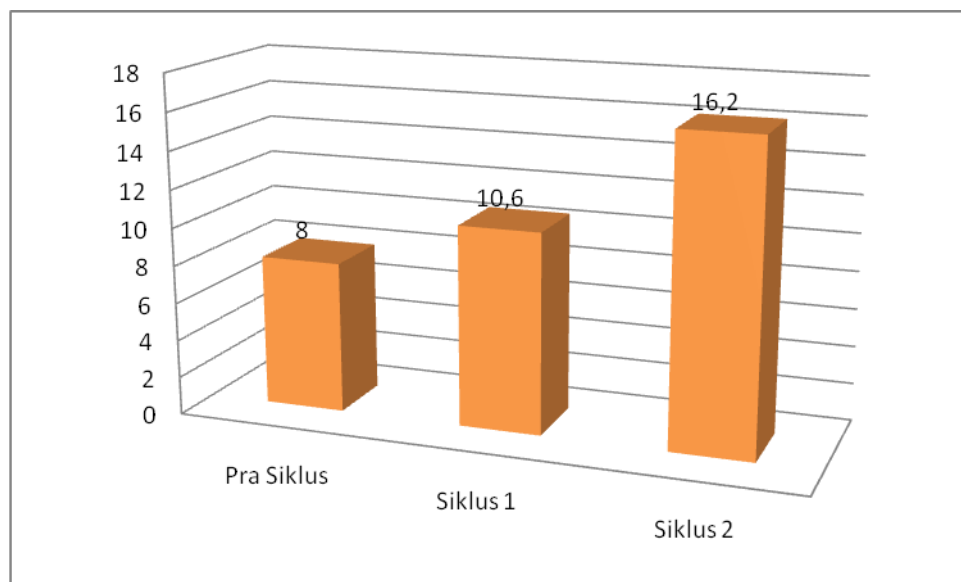
Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, penulis mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru kelas untuk menarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian ini. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah dapat mencapai kriteria peningkatan dalam kecerdasan interpersonal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang semakin membaik dan kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan berdasarkan persentase observasi pada kecerdasan interpersonal anak pada siklus II. Pertemuan I terdapat 5 anak mencapai kriteria

mulai berkembang (38,5%) dan 8 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (61,5%). Pertemuan II terdapat 1 anak mencapai kriteria mulai berkembang (7,7%) dan 12 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (92,3%). Pertemuan III terdapat 3 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (23,1%) dan 10 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (76,9%).

Adapun hasil observasi pada kecerdasan interpersonal anak mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus, siklus I dan siklus II pada gambar diagram di bawah ini :

Gambar 4.5

Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Observasi Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Dengan demikian pertanyaan penulis dapat dijawab bahwa metode demonstrasi merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kecerdasan

interpersonal anak usia dini pada kelompok B, dan metode ini juga dapat digunakan oleh guru untuk diterapkan di sekolah-sekolah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini melalui metode demonstrasi pada kelompok B TK Putri Listio Tanjung Morawa. Metode demonstrasi ini mengarahkan agar Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun dapat meningkat menjadi lebih baik lagi. Hasil dari Pra Siklus diperoleh dari 13 anak, 3 anak masih dikategorikan belum berkembang (23,1%), 10 anak mencapai kriteria mulai berkembang (76,9%). Maka dengan hasil Pra Siklus di atas penulis melakukan perbaikan untuk melaksanakan Siklus I dengan tindakan menggunakan metode demonstrasi dan berkunjung ke panti asuhan agar kecerdasan interpersonal anak meningkat, dengan begitu hasil dari Siklus I diperoleh data kecerdasan interpersonal anak masih rendah. Dari 13 anak terdapat 8 (61,5%) anak mulai berkembang, 5 (38,5%) anak berkembang sesuai harapan, 0 anak belum berkembang dan 0 anak berkembang sangat baik. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 38,5%.

Pada siklus II dilaksanakan penelitian dengan memperbaiki kesulitan yang dihadapi anak untuk memperoleh peningkatan yang maksimal dengan cara lebih menstimulus anak dengan memberikan motivasi dan banyak waktu untuk melakukan Demonstrasi dengan begitu terjadi peningkatan yang signifikan, anak yang memiliki kriteria peningkatan berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak (23,1%), kriteria berkembang sangat baik sebanyak 10 anak (76,9%), 0 anak

kriteria belum berkembang dan 0 anak kriteria mulai berkembang. Adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II memperoleh 76,9 %

Dari penelitian yang dilakukan mulai pada Pra siklus Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata anak mengalami peningkatan. Peningkatan pada kecerdasan interpersonal anak memperlihatkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi lebih efektif digunakan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

Dengan demikian Metode demonstrasi merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kelompok B (5-6 tahun).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun sebelum adanya metode demonstrasi di TK Putri Listio Tanjung morawa masih menacapai kriteria mulai berkembang, hal ini dilihat dari hasil observasi penulis pada saat pra siklus dari 13 anak, 3 anak masih mencapai kriteria belum berkembang (23,1 %), 10 anak mencapai kriteria mulai berkembang (76,9 %) dan belum ada anak yang mencapai kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik. Dengan begitu anak telah mencapai nilai rata-rata 8. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun mulai berkembang.
2. Penggunaan metode demonstrasi di TK Putri Listio Tanjung Morawa dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pada siklus I anak melakukan metode demonstrasi dengan bimbingan guru dan penulis sedangkan pada siklus II anak melakukan metode demonstrasi dengan teman-temannya tanpa di bimbing oleh guru dan penulis.

3. Metode demonstrasi dapat meningkatkan Kecerdasan Interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Putri Listio Tanjung Morawa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh penulis hingga siklus II. Pada siklus I, 8 anak mencapai kriteria mulai berkembang (61,5%), 5 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (38,5%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus I memperoleh 38,5%. Pada siklus II, 3 anak mencapai kriteria berkembang sesuai harapan (23,1%), 11 anak mencapai kriteria berkembang sangat baik (76,9%) dan adapun persentase kemampuan klasikal pada siklus II yaitu 76,9 %. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya metode demonstrasi pada siklus I hingga siklus II diperoleh peningkatan. Inilah yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun pada kelompok B menjadi meningkat setelah adanya metode demonstrasi di TK Putri Listio Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait tentang kecerdasan interpersonal melalui metode demonstrasi maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru TK Putri Listio diharapkan dapat menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan aspek-aspek kemampuan anak

seperti pada kemampuan kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, agama, kreatifitas anak dan sebagainya.

2. Bagi sekolah, sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak seperti menerapkan metode demonstrasi, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang anak bersikap patuh dan taat pada peraturan sekolah berupa sikap disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian tentang meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode demonstrasi masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Pramudya., Indra Soepandi, *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Bee Media Indonesia) 2009.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta) 2000.
- Fadlillah Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Az-Ruzz Media) 2012.
- Khadijah, *konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Mulya Sarana) 2012.
- Maulidya Ulfah., Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2013.
- Megawangi Ratna, Melly Latifah., Wahyu Farrah Dina, *Pendidikan Holistik*, C, (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation) 2008.
- Mursyid, *Pengembangan Pembelajaran Paud* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset) 2015.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset) 2012.
- Nurdin Ibrahim., Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group) 2013.
- Penelitian Nanik yang berjudul *upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan menerapkan metode sosiodrama* pada kelompok B-2 di TK Aisyiyah Pucangan I Kartasura. 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, Permendikbud) 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 Tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, Permendikbud) 2009.
- Penelitian Susilowati yang berjudul *peningkatan kecerdasan interpersonal melalui metode bermain peran* pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bekangan, Nogosari. 2010/2011.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2010.
- Sefrina Andin, *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta:Media Pressindo) 2013.
- Sanafiah, Faisal, *Penelitian Tindakan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta) 2007.
- Safaria, *Interpersonal Intellegence* (Sleman: Amara Books) 2005.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) 2014.
- Sujiono Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Barat: PT. Indeks Permata Puri Media) 2013.

- Subini Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera) 2015.
- Santi Danar, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta Barat: Macana Jaya Cemerlang) 2009.
- Subini Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera) 2015.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset) 2014.
- Sujiono Yuliani Nurani., Sujiono Bambang, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta:Indeks Permata Putri Media) 2013.
- Sujiono Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anaka Usia Dini* (Jakarta: Indeks) 2013.
- Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Jakarta: Alfabeta) 2008.
- Syah Muhibbin, *Psikologi belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2000.
- Syaiful, *Konsep dan makna pembelajaran* (Jakarta: Alfabeta) 2008.
- Yaumi Muhammad dan Ibrahim Nurdin, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group) 2013.

LAMPIRAN

1



Tanjung Morawa, 11 Juni 2018

Nomor : 002/SB-IR/LP.PL/VI/2018

Lamp :

Prihal : Izin Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan do'a kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Wali Murid semoga dalam lindungan Allah SWT. Dan sukses dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Sehubung dengan surat No. 002/SB-IR/LP.PL/VI/2018, perihal izin melaksanakan Riset di TK Putri listio, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pelaksanaan risetnya telah mendapatkan izin dari pihak yayasan.

Demikian surat izin ini kami buat dan sampaikan, agar dapat mengetahuinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Kepala TK Putri Listio

Putri listio

:-

Hp : 081269697133

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azis

Tempat, Tanggal lahir: Tangan-tangan, 22 Februari 1996

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Aceh Selatan, Bakongan

Anak ke- : 2 dari 3 Bersaudara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Bakongan (2002-2008)
2. SMP Negeri 2 Tangan-tangan (2008-2011)
3. MAS PP Nurul Hakim Tembung (2011-2014)
4. Perguruan Tinggi UIN-SU Medan (2014-2018)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Juni 2018
Saya yang membuat

Muhammad Azis
NIM. 38.14.4.005

LAMPIRAN

2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April 2018 / I

Hari /tgl : Kamis, 05 April 2018

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Tema/sub tema : Alat Komunikasi /Hand phone

KD : 1.2,,2.2,2.5 3.5/4.5,4.5, 3.12/4. 1 2 3. 15/4. 15

Indikator : - Anak terbiasa berdo'a
: - Anak dapat menjawab pertanyaan
: - Anak dapat melengkapi angka 0-9
: - Anak dapat mengurutkan cerita gambar seri
: - Anak dapat berkreasi dengan plastisin
: - Anak dapat mengenal sikap sopan santun
: - Sikap waktu makan
: - Sikap berdo'a

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Menghargai
- Perilaku ingin tahu
- Perilaku Kreatif
- Mengelompokkan gambar
- Melengkapi angka
- Bermain plastisin

Alat dan bahan : - Gambar alat komunikasi (Handphone)
- Lembar kerja, pensil
- Lembar kerja, pensil
- Plastisin
- Lembar kerja, krayon

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdo'a
3. Mengucap salam
4. Bercakap-cakap tentang manfaat alat komunikasi
5. Apresiasi

B. INTI

1. Melengkapi angka 0-9 pada keyboar telepon
2. Memberi nomer 1-4 urutan cerita gambar seri “menelepon nenek”
3. Membuat bentuk telepon dari plastisin
4. Memberi tanda V pada gambar anak yang sopan menerima telepon dan X yang tidak memberi warna pada gambar anak yang sopan menerima telepon

C. ISTIRAHAT

1. Do'a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Refleksi
2. Diskusi tentang kegiatan hari ini
3. Berdo'a pulang, salam

Penulis

Muhammad Azis

Medan, 05 April 2018
Mengetahui
Kepala TK PUTRI LISTIO

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April /I

Hari /tgl : Rabu, 04 April 2018

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Tema/sub tema : Alat Komunikasi /Telepon

KD : 1.2,,2.2,2.5 3.5/4.5,4.5, 3.12/4. 1 2 3. 15/4. 15

Indikator : - Anak terbiasa berdo'a
: - Anak dapat menjawab pertanyaan
: - Anak dapat melengkapi angka 0-9
: - Anak dapat mengurutkan cerita gambar seri
: - Anak dapat berkreasi dengan plastisin
: - Anak dapat mengenal sikap sopan santun
: - Sikap waktu makan
: - Sikap berdo'a

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Menghargai
- Perilaku ingin tahu
- Perilaku Kreatif
- Mengelompokkan gambar
- Melengkapi angka
- Bermain plastisin

Alat dan bahan : - Gambar alat komunikasi (Telepon)
- Lembar kerja, pensil
- Lembar kerja, pensil
- Plastisin
- Lembar kerja, krayon

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdo'a
3. Mengucap salam
4. Bercakap-cakap tentang manfaat alat komunikasi
5. Apresiasi

B. INTI

1. Melengkapi angka 0-9 pada keyboar telepon
2. Memberi nomer 1-4 urutan cerita gambar seri “menelepon nenek”
3. Membuat bentuk telepon dari plastisin
4. Memberi tanda V pada gambar anak yang sopan menerima telepon dan X yang tidak memberi warna pada gambar anak yang sopan menerima telepon

C. ISTIRAHAT

1. Do'a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Refleksi
2. Diskusi tentang kegiatan hari ini
3. Berdo'a pulang, salam

Penulis

Muhammad Azis

Medan, 04 April 2018
Mengetahui
Kepala TK PUTRI LISTIO

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / 04 /I

Hari /tgl : Senin, 02 April 2018

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Tema/sub tema : Alat Komunikasi /Radio

KD : 1.2.,2.2, 2.3,5/4.5, 3.9/ 4.9. 3.11/4.11,
3.12/4.123.15/4.5

Indikator : - Anak terbiasa berdo'a
: - Anak dapat menjawab pertanyaan
: - Anak dapat menghitung dengan benar
: - Anak dapat berkreasi dengan plastisin
: - Anak dapat meniru menulis kata dengan awalan RA
: - Anak dapat menjiplak gambar dengan rapi
: - Anak dapat berkreasi dengan balok
: - Sikap waktu makan
: - Sikap berdo'a

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Menghargai
- Perilaku ingin tahu
- Perilaku Kreatif
- Menghitung benda
- Menebali kata
- Keaksaraan awal

Alat dan bahan : - Gambar alat komunikasi (Radio)
- Lembar kerja
- Buku tugas, pensil

- Gambar Krayon
- Balok

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdo'a
3. Mengucap salam
4. Bercakap-cakap tentang manfaat alat komunikasi radio
5. Apresiasi

B. INTI

1. Menghitung gambar alat komunikasi
2. Meniru menulis kata yang mempunyai awalan RA radio, raja, ratu, rasa, ramah
3. Menjiplak bentuk radio
4. Bermain balok

C. ISTIRAHAT

1. Do'a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Refleksi
2. Diskusi tentang kegiatan hari ini
3. Berdo'a pulang, salam

Penulis

Muhammad Azis

Medan, 02 April 2018
Mengetahui
Kepala TK PUTRI LISTIO

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/	: II / 04 /I
Hari /tgl	: Selasa, 03 April 2018
Kelompok usia/kelas	: B 5-6 tahun
Tema/sub tema	: Alat Komunikasi /Televisi
KD	: 1.2., 2.2, 2.3, 3.5/4.5, 3.9/4.9, 3.11/4. 11, 3.12/4.123.15/4.15
Indikator	: - Anak terbiasa berdo'a : - Anak dapat menjawab pertanyaan : - Anak dapat menebali dengan rapi : - Anak dapat mengenal sikap benar dan salah : - Anak dapat mencocok gambar dengan rapi : - Anak mengelompokkan gambar : - Sikap waktu makan : - Sikap berdo'a
Materi	: - Mensyukuri ciptaan Allah - Menghargai, Keaksaraan awal, mencocok gambar, menceritakan gambar, bersikap rukun
Alat dan bahan	: - Gambar alat komunikasi (Televisi) - Buku lincah dan sehat - Buku suka berteman - Gambar, jarum cocok - Lembar kerja, pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan

2. Berdo'a
3. Mengucap salam
4. Bercakap-cakap tentang manfaat alat komunikasi (Televisi)
5. Apersepsi

B. INTI

1. Menebali kata menjaga kesehatan mata
2. Memberi tanda M pada anak yang benar sikap melihat TV dan T yang tidak benar
3. Mencocok gambar bentuk TV dengan rapi
4. Mengelompokkan gambar yang berbentuk geometri

C. ISTIRAHAT

1. Do'a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Refleksi
2. Diskusi tentang kegiatan hari ini
3. Berdo'a pulang, salam

Penulis

Muhammad Azis

Medan, 03 April 2018
Mengetahui
Kepala TK PUTRI LISTIO

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II /April/I

Hari /tgl : Jum'at 06 April 2018

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Tema/sub tema : Alat Komunikasi /Laptop

KD : 1.2., 2.2, 2.3, 3.5/4.5, 3.9/4.9, 3.11/4. 11,
3.12/4.123.15/4.15

Indikator : - Anak terbiasa berdo'a
: - Anak dapat menjawab pertanyaan
: - Anak dapat menebali dengan rapi
: - Anak dapat mengenal sikap benar dan salah
: - Anak dapat mencocok gambar dengan rapi
: - Anak mengelompokkan gambar
: - Sikap waktu makan
: - Sikap berdo'a

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Menghargai, Keaksaraan awal, mencocok gambar, menceritakan gambar, bersikap rukun

Alat dan bahan : - Gambar alat komunikasi (Laptop)
- Buku lincah dan sehat
- Buku suka berteman
- Lembar kerja, pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdo'a

3. Mengucap salam
4. Bercakap-cakap tentang manfaat alat komunikasi (Laptop)
5. Apersepsi

B. INTI

1. Menebali kata menjaga kesehatan mata
2. Memberi tanda M pada anak yang benar sikap melihat Laptop dan T yang tidak benar
3. Mencocok gambar bentuk Laptop dengan rapi

C. ISTIRAHAT

3. Do'a makan, cuci tangan
4. Bermain bersama

D. PENUTUP

4. Refleksi
5. Diskusi tentang kegiatan hari ini
6. Berdo'a pulang, salam

Penulis

Muhammad Azis

Medan, 06 April 2018
Mengetahui
Kepala TK PUTRI LISTIO

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April /I

Hari /tgl : Sabtu 07 April 2018

Kelompok usia/kelas : B 5-6 tahun

Tema/sub tema : Alat Komunikasi /Komputer

KD : 1.2,, 2.2, 2.3, 3.5/4.5, 3.9/4.9, 3.11/4. 11,
3.12/4.123.15/4.15

Indikator : - Anak terbiasa berdo'a
: - Anak dapat menjawab pertanyaan
: - Anak dapat menebali dengan rapi
: - Anak dapat mengenal sikap benar dan salah
: - Anak dapat mencocok gambar dengan rapi
: - Anak mengelompokkan gambar
: - Sikap waktu makan
: - Sikap berdo'a

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Menghargai, Keaksaraan awal, mencocok gambar, menceritakan gambar, bersikap rukun

Alat dan bahan : - Gambar alat komunikasi (Komputer)
- Buku lincah dan sehat
- Buku suka berteman
- Lembar kerja, pensil

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdo'a
3. Mengucap salam

4. Bercakap-cakap tentang manfaat alat komunikasi (Komputer)
5. Apersepsi

B. INTI

1. Menebali kata menjaga kesehatan mata
2. Memberi tanda M pada anak yang benar sikap melihat TV dan T yang tidak benar
3. Mencocok gambar bentuk Komputer dengan rapi
4. Mengelompokkan gambar yang berbentuk geometri

C. ISTIRAHAT

1. Do'a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Refleksi
2. Diskusi tentang kegiatan hari ini
3. Berdo'a pulang, salam

Penulis

Muhammad Azis

Medan, 07 April 2018
Mengetahui
Kepala TK PUTRI LISTIO

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PUTRI LISTIO

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April /II

Hari /tgl : Senin, 09 April 2018

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Negaraku / Tanah Airku / Lambang Negara

Tema spesifik : Burung garuda pancasila

Indikator :

- 4.1.1 Menggunakan doa sehari-hari dalam melakukan ibadah sesuai agamanya (NAM)
- 2.7.7 selalu menyelesaikan gagasannya hingga tuntas (Sosem)
- 2.3.1 kreatif dalam menyelesaikan masalah menggunakan ide, gagasan diluar kebiasaan atau cara yang tidak biasa atau dengan menerapkan pengetahuan dan pengalaman baru (Kog)
- 4.3.3 melakukan gerakan mata,tangan, kaki, kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur seperti senam (FM)
- 4.12.1 menunjukkan bentuk-bentuk simbol /pra menulis (BHS)
- 4.15.1 Membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak, tari yang dihasilkannya dengan menggunakan alat yang sesuai (Seni)

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa sehari-hari
- Nama negara dan lambang negara (burung garuda pancasila)

- Membuat rantai dari kertas berkelompok
 - Mewarnai
 - Bermain *outbound* papan titian
- Alat dan bahan : - Gambar burung garuda pancasila
- Buku tulis
 - Kertas mewarnai
 - Kertas karton
 - Krayon

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Membaca doa sebelum belajar
8. Membaca doa sehari-hari
9. Bernyanyi lagu ‘garuda pancasila’
10. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

5. Anak mengamati gambar burung garuda pancasila
6. Anak menyebutkan 5 dasar pancasila dengan menggunakan alat permainan *outbound* papan titian
7. Menirukan gerak
8. Mewarnai gambar burung garuda pancasila
9. Anak membuat rantai kertas secara berkelompok

C. ISTIRAHAT

3. Do’a makan, cuci tangan
4. Bermain bersama

D. PENUTUP

4. Menanyakan perasaannya selama hari ini
5. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
6. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
7. Menginformasikan kegiatan untuk besok
8. Penerapan SOP penutupan

Medan, 09 April 2018

Mengetahui

Kepala TK PUTRI LISTIO

Penulis

Muhammad Azis

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PUTRI LISTIO

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke / : II / April /II

Hari /tgl : Selasa 10 April 2018

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Negaraku / Tanah Airku

Tema Spesifik : Bendera Merah Putih

Indikator :

4.1.1 Menggunakan doa sehari-hari dalam melakukan ibadah sesuai agamanya (NAM)

4.1.2 2.8.3 Merencanakan, memilih, memiliki inisiatif, untuk belajar, atau melakukan sesuatu tanpa harus dibantu atau dibantu seperlunya (Sosem)

4.1.3 2.2.1 Terbiasa menunjukkan aktifitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik seperti aktif bertanya, mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapatkan jawaban (Kog)

4.1.4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (FM)

4.11.2 Senang membaca buku-buku bergambar (BHS)

2.4.2 Menjaga kebersihan (Seni)

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa sehari-hari
- Bendera negaraku
- Keaksaraan awal

- Membuat hasil karya / kolase gambar bendera merah putih
 - Anak bermain *outbound* papan titian
- Alat dan bahan : - bendera indonesia
- buku gambar
 - ampas kelapa dan pewarna buatan
 - pensil dan setip
 - lem
 - menggambar bendera

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa sebelum belajar
3. Membaca doa sehari-hari
4. Bernyanyi lagu “bendera merah putih”
5. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Anak mengamati bendera merah putih
2. Anak menyebutkan warna bendera dan kapan saja akan dikibarkan
3. Anak melakukan kegiatan kolase gambar bendera
4. Anak memanjat jaring laba-laba dan mengambil bendera merah putih

C. ISTIRAHAT

1. Do’a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Medan, 10 April 2018

Mengetahui

Kepala TK PUTRI LISTIO

Penulis

Muhammad Azis

Putri Listio

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PUTRI LISTIO

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April /II

Hari /tgl : Rabu 11 April 2018

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Negaraku / Tanah Airku /Lagu Kebanggaan

Tema Spsifik : Indonesia Raya

Indiator :

- 4.1.1 Menggunakan doa sehari-hari dalam melakukan ibadah sesuai agamanya (NAM)
- 4.1.2 Bangga menunjukkan hasil karya (Sosem)
- 4.1.3 4menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan (Kog)
- 4.1.4 Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (FM)
- 4.1.5 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks(BHS)
- 4.1.6 Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar (Seni)

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah

- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan surah pendek
- Menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menirukan tulisan “Indonesia Raya”
- Membuat hasil karya alat musik
- Anak bermain *outbound* papan titian

Alat dan bahan : - kaset

- balon dan gelas minuman bekas

- gambar alat musik gendang
- Pensil dan setip

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa sebelum belajar
3. Membaca doa sehari-hari
4. Membaca surah pendek
5. Bernyanyi lagu ‘indonesia raya’
6. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Bertanya siapa pencipta lagu indonesia raya
2. Anak bernyanyi dan mendengarkan alunan musik lagu indonseia raya
3. Anak menuliskan “indonesia raya”
4. Mewarnai gambar burung garuda pancasila
5. Anak membuat alat musik sederhana gendang dari balon dan gelas bekas minuman

C. ISTIRAHAT

1. Do’a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Medan, 11 April 2018

Mengetahui

Kepala TK PUTRI LISTIO

Penulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PUTRI LISTIO

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April /II

Hari /tgl : Kamis 12 April 2018

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Negaraku / Tanah Airku / Nama - Nama Pahlawan

Tema Spesifik : R.A. Kartini

Indiator :

- 4.1.1 Menggunakan doa sehari-hari dalam melakukan ibadah sesuai agamanya (NAM)
- 4.1.2 Berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan dan sosial lainnya (Sosem)
- 4.1.3 Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan (Kog)
- 4.1.4 Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat membersihkan dan membereskan tempat bermain (FM)
- 4.1.5 Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (BHS)
- 4.1.6 Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar (Seni)

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah

- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa sehari-hari
- Gambar pahlawan dan nama-namanya
- Bermain peran
- Keaksaraan awal
- Menyusun puzzle
- Bermain *outboud* papan titian

Alat dan bahan : - Gambar pahlawan
- puzzle pahlawan R.A Kartini
- halaman sekolah

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa sebelum belajar
3. Membaca doa sehari-hari
4. Melafalkan asmaul husna
5. Bernyanyi lagu ‘Ibu Kita Kartini’
6. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Menceritakan perjuangan pahlawan
2. Anak mengamati gambar pahlawan R.A Kartini
3. Anak menyebutkan nama-nama pahlawan
4. Menyusun puzzle gambar pahlawan R.A Kartini
5. Anak bermain peran perjuangan pahlawan dengan menggunakan alat permainan outbound halang rintang

C. ISTIRAHAT

1. Do’a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini saat bermain peran
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Medan, 12 April 2018

Mengetahui

Kepala TK PUTRI LISTIO

Penulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PUTRI LISTIO

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April /II

Hari /tgl : Jum'at 13 April 2018

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Negaraku / Tanah Airku

Tema Spesifik : Presiden dan Wakil Presiden

Indiator :

4.1.1 Menggunakan doa sehari-hari dalam melakukan ibadah sesuai agamanya (NAM)

4.1.2 Berani mengemukakan pendapat(Sosem)

4.1.3 Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan (Kog)

4.1.4 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
Melakukan kebiasaan hidup bersih dan rapi (FM)

4.1.5 Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (BHS)

4.1.6 Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar (Seni)

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa sehari-hari
- Gambar prsiden dan wakil presiden
- Bermain peran
- Mewarnai gambar presiden dan wakil presiden
- Menunjukkan gambar presiden dan wakil presiden
- Bermain *outbound* papan titian

Alat dan bahan : - Gambar presiden dan wakil presiden
- krayon
- ruang kelas

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa sebelum belajar
3. Membaca doa sehari-hari
4. Melafalkan asmaul husna
5. Bernyanyi lagu ‘Indonesia Raya’
6. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Menceritakan dan Mengamati tugas presiden dan wakil presiden
2. Anak menunjukkan gambar presiden dan wakil presiden
3. Anak mewarnai gambar presiden
4. Anak bermain peran perjuangan pahlawan dengan menggunakan alat permainan outbound halang rintang

C. ISTIRAHAT

1. Do’a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini saat bermain peran
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Medan, 13 April 2018

Mengetahui

Kepala TK PUTRI LISTIO

Penulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PUTRI LISTIO

TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/bulan/Minggu ke/ : II / April/ II

Hari /tgl : Sabtu 14 April 2018

Kelompok usia : B

Tema/sub tema : Negaraku / Nama Negara

Tema Spesifik : Indonesia

Indiator :

4.1.1 Menggunakan doa sehari-hari dalam melakukan ibadah sesuai agamanya (NAM)

4.1.2 Berani tampil di depan teman, guru, orang tua dan lingkungan dan sosial lainnya (Sosem)

4.1.3 Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan (Kog)

4.1.4 Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat membersihkan dan membereskan tempat bermain (FM)

4.1.5 Menyebutkan angka bila diperlihatkan lambang bilangannya (BHS)

4.1.6 Menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar (Seni)

Materi : - Mensyukuri ciptaan Allah
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa sehari-hari
- Gambar peta pulau indonesia
- Menuliskan tulisan indonesia
- Mewarnai pulau indonesia
- Bermain *outbound* papan titian

Alat dan bahan : - gambar peta

- pensil dan setip
- krayon dan buku gambar
- buku tulis

Proses kegiatan

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Membaca doa sebelum belajar
3. Membaca doa sehari-hari
4. Melafalkan asmaul husna
5. Bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Marueke”
6. Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan dalam bermain

B. INTI

1. Menceritakan pulau indonesia
2. Anak mengamati pulau indonesia
3. Anak menyebutkan dan menuliskan nama pulau
4. Anak mewarnai pulau
5. Anak bermain *oubound* papan titian

C. ISTIRAHAT

1. Do’a makan, cuci tangan
2. Bermain bersama

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini saat bermain peran
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Medan, 14 April 2018

Mengetahui

Kepala TK PUTRI LISTIO

Penulis

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

TEMA : ALAT KOMUNIKASI
 KELOMPOK : B 5-6 TAHUN
 SEMESTER/BULAN/MINGGU ; II /APRIL 2018/ I
 KD : 1.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.9, 4.9, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12.3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	ALAT KOMUNIKASI	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Diskusi tentang alat komunikasi elektronik
	ELEKTRONIK	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi bila tidak ada	2.Menggambar bebas alat komunikasi elektronik (hp , televisi , radio dll)
	-Radio	Telepon,televisi,hp,computer dll	3.Belajar menggunakan hp
	-Televisi	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Bicara sopan saat menelepon
	-Telepon	2.4.1. Bergerak sesuai irama musik	5.Membuat bentuk televisi dengan kardus bekas
	-Handphone	2.5.2. Menyampaikan pendapat lewat telepon	6.Menjawab pertanyaan tentang sopan santun dalam menelepon
	-Laptop	2.7.3. Mendengarkan temannya bicara	7.Membuat garis menjadi bentuk radio,televisi , HP
	-Komputer	2.9.3.Mau meminjamkan miliknya	8.Bergerak bebas sambil mendengarkan musik
		2.12.2.Memberi dan memohon maaf	9.Menyanyi lagu radio televisi
		2.14.3.Berbicara sopan	10.Menyampaikan pendapat lewat telepon
		3.2.2.dan 4.2.2.Ucapan salam	11.Percakapan dua arah
		3.3.6.dan 4.3.6.Mengkoordinasikan motorik halus	12.Melengkapi gambar radio , telepon
		3.6.6.dan 4.6.6.Mengembalikan mainan.	13.Bermain alat perkusi
		3.9.4.dan 4.9.4.Alat teknologi sederhana.	14.Membuat bentuk alat komunikasi dengan plastisin
		3.10.1.dan 4.10.1.Percakapan dua arah/lebih	15.Menyebutkan perbedaan radio dan televisi

		3.12.4.dan 4.12.4. Garis tegak,datar,lengkung	16.Konsep waktu (membaca jam)
		3.13.1.dan 4.13.1.Mengendalikan emosi	17.Menirukan 3 urutan kata
		3.15.1.dan 4.15.1.Senandung bunyi-bunyian,	18.Membuat urutan angka pada Hp
			19.Menyebutkan bagian – bagian alat komunikasi
		.	20.Membuat laptop mainan
			21.Menghubungkan bagian – bagian alat komunikasi dengan tulisan
			22.Membedakan besar – kecil benda
			23.Mencocok bentuk komputer

Kepala Sekolah TK Putri Listio

PUTRI LISTIO

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
TK PUTRI LISTIO
TAHUN AJARAN 2017/2018

TEMA : NEGARAKU
 KELOMPOK : B 5-6 TAHUN
 SEMESTER/BULAN/MINGGU ; II /APRIL 2018/ II
 KD : 1.1, 2.2,2.3, 3.5/ 4.5, 36/ 4.6 3.12/4.12
 3.15/4.15 4.11 3.14/4.14, 3.15/4.15. 3.12/4.12, 3.104.13.2

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TANAH AIR KU/NAMA NEGARA	1.1.1.Negaraku ciptaan Tuhan	1.Dikusi tentang negara dan budaya
	- Burung garuda pancasila	2.1.2.Gambar burung garuda	2.Mewarnai gambar burung garuda
	- Bendera merah putih	2.2.3.Mewarnai gambar bendera merah putih	3.Menyiapkan gambar bendera merah putih
	- Indonesia raya	2.3.5. Bercakap-cakap tentang negara indonesia	4.Menceritakan tentang budaya yang ada di indonesia
	- R.A. Kartini	2.4.5. Menyusun puzzle	5.Menyediakan puzzle
	- Presiden dan Wakil Presiden	2.4.6. Gambar prsiden dan wakil presiden	6.Mewarnai gambar presiden
	- Indonesia	2.3.10. Gambar peta pulau Indonesia	7.Mewarnai gambar peta pulau indonesia dengan rapi
		3.4.11. Mensyukuri ciptaan Allah	8. Menyanyikan lagu tentang indonesia raya
		3.3.12. Mengenal sikap mandiri	9.Membantu teman sebaya
		3.3.15. Agama di indonesia	10. Mengenal kan agama yang ada di indonesia
			11. Membedakan antara agama islam dengan agama yang lain
			12.Mengenalkan tempat

			beribadah masing-masing agama
		3.13.2.dan 4.13.2.Beradaptasi dengan lingkungan sekitar.	13.Permainan fisik lintang alihan , petak umpet
			14.Melipat kertas menjadi bentuk burung garuda
			15. Membaca buku cerita bergambar
			16. Bersenandung sesuai irama lagu
			17.Menyebutkan konsep waktu
			18. Permainan warna dengan krayon
			19. Melengkapi kata di bawah gambar
			20. Menyebutkan huruf awal sama

Kepala Sekolah TK Putri Listio

PUTRI LISTIO

LAMPIRAN

3

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : ADDRIANI DWI ANGGARA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : CIKA BELA SEFIRA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : GIANDRA AQILA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : KHANSA HAURA AZKA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : M. RIFKY ALDIANSYAH

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : NAUFAL AL-FATIH

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : RAKA ADRIANSYAH

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
 Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : TYO WIDIANIYAH

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : ZHAFIRA QIRANA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : AL-QIANO

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : SUCI MIRA ANDANI

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : RAKA DWI PANGGA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Pra Siklus

Nama Anak : DENDI RIZKY ADITYA

Minggu : I

Bulan : JANUARI

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik Penilaian	Tgl 02-Januari 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi		
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi		
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi		
4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu	Observasi		

		sesama anggota			
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi		
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi		

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 05 Januari 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : ADDRIAN DWI ANGGARA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapk an pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

Medan, 23 April 2018

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : CIKA BELA SEFIRA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : GIANDRA AQILA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : KHANSA HAURA AZKA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : M. RIFKY ALDIANSYAH

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : NAUFAL AL-FATIH

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : RAKA ADRIANSYAH

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : TYO WIDIANIYAH

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : ZHAFIRA QIRANA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : AL-QIANO

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : SUCI MIRA ANDANI

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : RAKA DWI PANGGA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus I

Nama Anak : DENDI RIZKY ADITYA

Minggu : I

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 02-04- 2018	Selasa Tgl 03-04- 2018	Rabu Tgl 04-04- 2018	Kamis Tgl 05-04- 2018	Jum'at tgl 06-04- 2018	Sabtu tgl 07-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : ADDRIAN DWI ANGGARA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : CIKA BELA SEFIRA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : GIANDRA AQILA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : KHANSA HAURA AZKA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : M. RIFKY ALDIANSYAH

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : NAUFAL AL-FATIH

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : RAKA ADRIANSYAH

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : TYO WIDIANIYAH

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : ZHAFIRA QIRANA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : AL-QIANO

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : SUCI MIRA ANDANI

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : RAKA DWI PANGGA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas di peroleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

Skala Capaian Harian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini
Pada Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Semester II T.A 2017/2018 Pada Siklus II

Nama Anak : DENDI RIZKY ADITYA

Minggu : II

Bulan : APRIL

NO	Indikator Perkembangan	Aspek Perkembangan	Teknik penilaian	Senin Tgl 09-04- 2018	Selasa Tgl 10-04- 2018	Rabu Tgl 11-04- 2018	Kamis Tgl 12-04- 2018	Jum'at tgl 13-04- 2018	Sabtu tgl 14-04- 2018	Capaian Akhir
1	Menyesuaikan diri	Bisa Berbaur dengan teman yang lain	Observasi							
2	Empati	Menunjukkan perhatian terhadap kesulitan teman yang lain	Observasi							
3	Kepemimpinan	Menjadi contoh bagi teman-teman yang lain	Observasi							

4	Kooperatif/bekeja sama	Saling membantu sesama anggota	Observasi							
5	Toleransi	Menerima keunggulan yang dimiliki oleh anak yang lain	Observasi							
6	Kecakapan bahasa	Mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lancar	Observasi							

Berdasarkan kriteria penilaian di atas diperoleh:

- Skor tertinggi tiap indikator anak adalah $6 \times 4 = 24$
- Skor terendah tiap indikator anak adalah $6 \times 1 = 6$

Medan, 23 April 2018

Pengamat

Kepala TK Putri Listio

Putri Listio

LAMPIRAN

4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENULIS

SIKLUS I

Sekolah : TK PUTRI LISTIO

Materi Pokok : Sedekah

Kelas/Semester : B/Genap

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan Anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan Anak untuk belajar				
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik anak.				
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai				
8.	Melakukan pembelajaran secara runtun.				
9.	Menguasai kelas				

10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA PEMBELAJARAN					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
14.	Menghasilkan pesan yang menarik				
15.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN ANAK					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons anak				
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19.	Memantau kemajuan selama proses belajar				
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak				
24.	Memberikan arahan, atau kegiatan				

Medan, 07 April 2018
Observer

Putri Listio

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENULIS
SIKLUS II

Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Materi Pokok : Sedekah
Kelas/Semester : B/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018

Petunjuk : Berilah tanda (√) sesuai dengan pendapat dan pengamatan Anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut :

1 = Kurang 2 = Cukup
3 = Baik 4 = Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
PRAPEMBELAJARAN					
1.	Mempersiapkan Anak untuk belajar				
2.	Melakukan Kegiatan apersepsi				
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A. PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN					
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai hierarki belajar dan karakteristik anak.				
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				
B. PENDEKATAN/STRATEGI PEMBELAJARAN					
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai				
8.	Melakukan pembelajaran secara runtun.				
9.	Menguasai kelas				

10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. PEMANFAATAN SUMBER DAYA PEMBELAJARAN					
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
14.	Menghasilkan pesan yang menarik				
15.	Melibatkan anak dalam pemanfaatan media				
D. PEMBELAJARAN YANG MEMICU DAN MEMELIHARA KETERLIBATAN ANAK					
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran				
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons anak				
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam belajar				
E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR					
19.	Memantau kemajuan selama proses belajar				
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar				
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
F. PENUTUP					
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan anak				
24.	Memberikan arahan, atau kegiatan				

Medan, 14 April 2018
Observer

Putri Listio

LAMPIRAN

5

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
SIKLUS I

Kelompok/Semester : B/Genap
Materi : Bersedekah
Hari/Tanggal : Senin, 02 April 2018
Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Pertemuan : I

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Kegiatan		Bersemangat		Mengikuti Sesuai yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Addrian Dwi Anggara						
2.	02	Cika Bela Sefira						
3.	03	Giandra Aqila						
4.	04	Khansa Haura Azka						
5.	05	M. Rifky Aldiansyah						
6.	06	Naufal Al-fatih						
7.	07	Raka Adriansyah						
8.	08	Tyo Widianiyah						
9.	09	Zhafira Qirana						
10.	10	Al-Qiano						
11.	11	Suci Mira Andani						
12.	12	Raka Dwi Pangga						
13.	13	Dendi Rizky Aditya						

Medan, 02 April 2018
Penulis

Muhammad Azis

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
SIKLUS I

Kelompok/Semester : B/Genap
Materi : Bersedekah
Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2018
Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Pertemuan : II

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Kegiatan		Bersemangat		Mengikuti Sesuai yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Addrian Dwi Anggara						
2.	02	Cika Bela Sefira						
3.	03	Giandra Aqila						
4.	04	Khansa Haura Azka						
5.	05	M. Rifky Aldiansyah						
6.	06	Naufal Al-fatih						
7.	07	Raka Adriansyah						
8.	08	Tyo Widianiyah						
9.	09	Zhafira Qirana						
10.	10	Al-Qiano						
11.	11	Suci Mira Andani						
12.	12	Raka Dwi Pangga						
13.	13	Dendi Rizky Aditya						

Medan, 04 April 2018
Penulis

Muhammad Azis

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
SIKLUS I

Kelompok/Semester : B/Genap
Materi : Bersedekah
Hari/Tanggal : Jum'at, 06 April 2018
Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Pertemuan : III

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Kegiatan		Bersemangat		Mengikuti Sesuai yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Addrian Dwi Anggara						
2.	02	Cika Bela Sefira						
3.	03	Giandra Aqila						
4.	04	Khansa Haura Azka						
5.	05	M. Rifky Aldiansyah						
6.	06	Naufal Al-fatih						
7.	07	Raka Adriansyah						
8.	08	Tyo Widianiyah						
9.	09	Zhafira Qirana						
10.	10	Al-Qiano						
11.	11	Suci Mira Andani						
12.	12	Raka Dwi Pangga						
13.	13	Dendi Rizky Aditya						

Medan, 06 April 2018
Penulis

Muhammad Azis

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
SIKLUS II

Kelompok/Semester : B/Genap
Materi : Bersedekah
Hari/Tanggal : Senin, 09 April 2018
Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Pertemuan : I

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Kegiatan		Bersemangat		Mengikuti Sesuai yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Addrian Dwi Anggara						
2.	02	Cika Bela Sefira						
3.	03	Giandra Aqila						
4.	04	Khansa Haura Azka						
5.	05	M. Rifky Aldiansyah						
6.	06	Naufal Al-fatih						
7.	07	Raka Adriansyah						
8.	08	Tyo Widianiyah						
9.	09	Zhafira Qirana						
10.	10	Al-Qiano						
11.	11	Suci Mira Andani						
12.	12	Raka Dwi Pangga						
13.	13	Dendi Rizky Aditya						

Medan, 09 April 2018
Penulis

Muhammad Azis

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
SIKLUS II

Kelompok/Semester : B/Genap
Materi : Bersedekah
Hari/Tanggal : Rabu, 11 April 2018
Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Pertemuan : II

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Kegiatan		Bersemangat		Mengikuti Sesuai yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Addrian Dwi Anggara						
2.	02	Cika Bela Sefira						
3.	03	Giandra Aqila						
4.	04	Khansa Haura Azka						
5.	05	M. Rifky Aldiansyah						
6.	06	Naufal Al-fatih						
7.	07	Raka Adriansyah						
8.	08	Tyo Widianiyah						
9.	09	Zhafira Qirana						
10.	10	Al-Qiano						
11.	11	Suci Mira Andani						
12.	12	Raka Dwi Pangga						
13.	13	Dendi Rizky Aditya						

Medan, 11 April 2018
Penulis

Muhammad Azis

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA
SIKLUS II

Kelompok/Semester : B/Genap
Materi : Bersedekah
Hari/Tanggal : Jum'at, 13 April 2018
Sekolah : TK PUTRI LISTIO
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Pertemuan : III

No.	Kode Anak	Nama Anak	Tertarik Mengikuti Kegiatan		Bersemangat		Mengikuti Sesuai yang diajarkan	
			YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK
1.	01	Addrian Dwi Anggara						
2.	02	Cika Bela Sefira						
3.	03	Giandra Aqila						
4.	04	Khansa Haura Azka						
5.	05	M. Rifky Aldiansyah						
6.	06	Naufal Al-fatih						
7.	07	Raka Adriansyah						
8.	08	Tyo Widianiyah						
9.	09	Zhafira Qirana						
10.	10	Al-Qiano						
11.	11	Suci Mira Andani						
12.	12	Raka Dwi Pangga						
13.	13	Dendi Rizky Aditya						

Medan, 13 April 2018
Penulis

Muhammad Azis

LAMPIRAN

6

DOKUMENTASI



Penulis mengajari baris-berbaris



Foto Bersama Guru RA Putri Listio



Guru Memantau anak yang sedang bersedekah



Anak yang sedang Bersedekah



Kunjungan ke pantai Asuhan



Sebelum ngajar pemanasan Bernyanyi